

EDISI PERTAMA 2021
FEBUARI 2021



BULETIN

MEDIA CENTER SINGKAWANG

PARIWISATA •
PENDIDIKAN •
PEREKONOMIAN •
PEMERINTAHAN •
KESEHATAN •

BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG

2021

MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID

Singkawang Peringkat Kedua Kota Toleransi se-Indonesia Tahun 2020



Kota Singkawang berada di peringkat kedua sebagai kota tertoleransi se-Indonesia tahun 2020 dengan skor 6.450. Hal ini berdasarkan penilaian dari Setara Institute bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri RI dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Penghargaan diterima Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie di Jakarta, Kamis (25/2/2021).

"Dari 94 kota di Indonesia, Kota Singkawang berada di peringkat kedua dari 10 kota tertoleran," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan stake-

holder yang ada di Kota Singkawang, terutama FKUB, tokoh agama, tokoh masyarakat, TNI, Polri serta jajaran Pemkot Singkawang yang telah bekerja keras, sehingga Kota Singkawang masih bisa mempertahankan predikat kota tertoleran peringkat kedua.

"Dalam hal ini tentu dapat memberikan kita semangat hidup harmonis, saling hormat menghormati dan saling menjaga satu sama lainnya karena toleransi merupakan pengamalan Pancasila," ungkapnya.

Pancasila adalah alat pemersatu bangsa. Maka dari itu, masyarakat Kota Singkawang patut berterima kasih dan memberikan apresiasi kepada

Setara Institute yang mengadakan kegiatan ini.

"Yang mana tujuan utamanya adalah bisa menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia," ujarnya.

Artinya, jika seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia bisa melakukan hal yang sama yaitu setiap kepala dan perangkat daerahnya bisa melaksanakan kebijakan-kebijakan yang bisa mempersatukan daerahnya atau menjaga toleransinya maka manfaatnya adalah kerukunan dan keamanan.

"Saya yakin dan percaya dengan adanya kegiatan seperti ini karena memberikan motivasi maka Indonesia pasti maju," tuturnya.

Dengan begitu, negara Indonesia akan menjadi negara yang kuat dibanding negara-negara lainnya khususnya Kota Singkawang.

Ia mengungkapkan, sebagai Kota Toleransi, dapat semakin memacu jajaran Pemerintah Kota Singkawang dan stakeholder lainnya untuk meningkatkan dan menjaga keharmonisan di Kota Singkawang.

"Mari kita jaga dan rawat Kota Singkawang sebagai Kota Toleransi se Indonesia," ajaknya.

Sementara itu, kota lainnya yang ditetapkan sebagai kota toleransi tahun 2020 yaitu Kota Salatiga, Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Kupang, Kota Surabaya, Kota Ambon, Kota Kediri, Kota Sukabumi dan Kota Bekasi. (*)

Jelang Imlek, Kapolres Singkawang Pimpin Patroli Bermotor Gabungan TNI-Polri

Kapolres Singkawang, AKBP Prasetyo Adhi Wibowo memimpin patroli bermotor gabungan TNI-Polri, Kamis (11/2/2021) malam.

Kapolres mengatakan patroli gabungan ini merupakan bentuk kesiapan TNI-Polri dalam melaksanakan pengamanan ibadah Imlek 2572 tahun 2021 di Kota Singkawang.

"Patroli yang kita lakukan untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa TNI-Polri siap melakukan pengamanan ibadah imlek dan acara masyarakat lainnya agar berjalan lancar aman dan kondusif," kata Kapolres.

Menurutnya, dalam pelaksanaan patroli yang dilakukan telah terlihat beberapa kesiapan dalam rangka kesiapan protokol kesehatan. Seperti menyiapkan tempat cuci tangan.

"Tidak hanya itu, dalam teknis kesiapan ibadah pengurus rumah ibadah juga akan mengatur umat yang akan beribadah sehingga tidak terjadi kepadatan tempat ibadah," katanya.

Kapolres mengimbau masyarakat



yang akan melaksanakan ibadah Imlek 2572 agar tetap menerapkan protokol kesehatan serta serta mematuhi surat edaran Gubernur Kalimantan Barat untuk tidak melakukan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan masyarakat.

"Bagi pengunjung yang akan

berlibur atau menghabiskan waktu di Singkawang kami mengingatkan bahwa perbaikan jembatan masih berlangsung. Sehingga maka akan ada rekayasa lalin. Buka tutup arus," katanya.

Bagi yang memiliki kendaraan yang membawa muatan 2 ton dapat menggunakan jalur alternatif di jalur bougenvil. Di mana nantinya ada petugas yang akan mengarahkan.

"Bagi pengunjung objek wisata. Kami imbau agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan jangan ragu menghubungi petugas - petugas kami, Bila memiliki kendala. Dan kami mengucapkan selamat menyambut imlek 2572," ujarnya.

Kegiatan patroli di mulai dari Polres Singkawang Jl.Firdaus-H.Rais II-Jl.Firdaus-H.Rais I, Jl.P.Diponegoro-Jl.Budi Utomo, Jl.Nusantara-Jl.Jendral Sudirman-Jl.Pahlawan-Jl.Raya Bengkayang-Singkawang-Jl.Kalimantan-Jl.Setia Budi, Jl.Sejahtera-Jl.Stasiun-Jl.GM.Situt, Jl.Kridasana-Jl.Raya Sijangkung Lohabang-Jl.Pelita-Jl.Tanjung Batu Harapan-Jl.Raya Sedau-Jl.Aliyang - Finish Polres Singkawang. (*)

Festival Cap Go Meh di Singkawang Disepakati Tidak Dilaksanakan



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Kapolres, Dandim 1202 Singkawang, Kepala Kantor Kemenag Singkawang, Ketua Panitia Pelaksana Imlek dan Cap Go Meh serta delapan Majelis Keagamaan Kota Singkawang telah menyepakati tidak dilaksanakannya Festival Cap Go Meh sebagaimana tahun-tahun normal sebelum Covid-19 melanda Kota Singkawang.

"Semuanya telah menyepakati sejumlah poin terkait perayaan Cap Go Meh di Kota Singkawang. Mereka sudah rapat, memutuskan dan membubuhkan tanda tangan di atas kesepakatan bersama," kata Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Selasa (23/2/2021).

Upaya tersebut diambil sebagai langkah nyata menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Nomor 443.1/0111/Tahun 2021 tanggal 8 Januari 2021 tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Pelarangan Sementara Perayaan Cap Go Meh untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Barat.

Serta hasil kesepakatan rapat Pelaksanaan Kegiatan Imlek 2572 dan Cap Go Meh 2021 tanggal 22 Januari 2021 dan tanggal 26 Januari 2021 mengenai penegakan Surat Edaran Gubernur dimaksud.

Tjhai Chui Mie mengatakan bahwa kesepakatan ini akan segera disebarluaskan ke tokoh agama, tokoh masyarakat, rumah ibadah, dan

masyarakat.

"Selaku Wali Kota, saya mohon untuk kita semua mentaati Surat Edaran Gubernur Kalbar, demi kenyamanan, keamanan, serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sehingga semua pihak bisa membaca, memahami isi kesepakatan dan nantinya akan kita sosialisasikan ke masyarakat," ungkapnya.

Adapun isi kesepakatan bersama yaitu pertama pada Tanggal 26 Februari 2021 yang merupakan Hari Cap Go Meh, di Kota Singkawang tidak dilaksanakan Festival Cap Go Meh sebagaimana tahun-tahun normal sebelum Covid-19 melanda Kota Singkawang.

Kedua, tidak adanya konvoi tatung, naga, barongsai dan sejenisnya (Yang membawa tandu, bunyi-bunyian serta personel) yang mengundang keramaian.

Yang ketiga, ritual keagamaan tetap diizinkan dilaksanakan oleh para Rohaniawan/Tatung, khususnya mulai tanggal 25 Februari 2021/tanggal 14 Bulan 1 tahun 2572 di Altar/Shin Than/Klenteng/Cetia/Vihara masing-masing dengan mematuhi protokol kesehatan.

Kemudian keempat yaitu ritual Cap Go Meh oleh Para Rohaniawan/Tatung pada tanggal 26 Februari 2021/tanggal 15 Bulan 1 tahun 2572 dilaksanakan di Altar/Shin Than/Klenteng/Cetia/Vihara masing-masing dengan mematuhi protokol kesehatan hingga pukul 11.30 Wib.

Kapolres Singkawang AKBP

Prasetyo Adhi Wibowo menyampaikan bahwa Polri-TNI serta unsur pemerintahan akan siap mengamankan kegiatan ibadah.

Ia menegaskan, pemerintah tidak melarang umat untuk beribadah, tapi menjamin kegiatan ibadah umat berjalan dengan aman, tertib, serta lancar. "Kami minta aturan terkait upaya pemerintah mengendalikan Covid-19 agar ditaati dan dijalankan," katanya.

Pihaknya akan terus melaksanakan pendisiplinan dan pembubaran kerumunan masyarakat sebagaimana aturan yang ada.

"Kami juga mengingatkan pengunjung yang datang ke Singkawang juga mentaati aturan dan imbauan pemerintah terkait pengendalian penyebaran Covid-19, jika melanggar kami akan siap melaksanakan penegakan hukum," katanya.

Sementara itu, Dandim 1202/Skw Letkol Inf. Condro Edi Wibowo akan siap membantu Polri dalam upaya bersama pengendalian penyebaran Covid-19.

Pihaknya menegaskan bahwa nantinya yang diperhatikan adalah kerumunan massa, baik berjalannya saat ritual maupun orang-orang yang ingin menyaksikan ritual itu sendiri. "Ini perlu perhatian bersama," kata Dandim.

Oleh sebab itu TNI-Polri dipastikan dia, akan bersinergi mencegah kerumunan tersebut namun ritual ibadah tetap berjalan lancar. (*)

Sinergitas Pengamanan Imlek di Singkawang

Singkawang - Polres Singkawang menggelar rapat koordinasi lintas sektoral Operasi Liong Kapuas tahun 2021 di aula Mapolres Singkawang, Senin (8/2/2021).

Rapat koordinasi diikuti Sekda Kota Singkawang Sumastro, Wakil Ketua DPRD Sumberanto Tjitra, Waka Polres Kompol Haryanto, Pasi Ops Kodim Kapten Inf Taufik, PJU Polres Singkawang, Kepala OPD terkait dan Stakeholder lainnya.

Sekda Sumastro mengungkapkan Imlek dan Cap Go Meh 2021 akan terasa berbeda di masa pandemi. Perayaan yang dulunya meriah dan kolosal harus diredam.

"Sejumlah titik saat perayaan Imlek di kota Singkawang akan tetap diawasi, demi mengatur dan mengurangi kerumunan," kata Sumastro.

Ia meminta segenap pemangku kepentingan yang hadir untuk selalu meningkatkan kesiapsiagaan, apalagi Imlek tahun ini di tengah pandemi.

Ia berharap Imlek dan Cap Go Meh 2021 dapat berlangsung aman, tertib, dan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Meski Pandemi, tetap lakukan standar pengamanan yang sama namun lebih ketat. Singkawang sudah cukup lama dalam zona orange, sekarang kembali zona kuning. Perlu



Waka Polres Kompol Haryanto mengatakan rekayasa pengamanan Imlek dan Cap Go Meh 2021 tidak menghilangkan unsur kota Singkawang sebagai Kota Toleran. Pengamanan dilakukan untuk menekan penambahan kluster covid-19 bagi masyarakat dan wisatawan.

Menurutnya, Polres Singkawang akan menerjunkan 386 personil di beberapa titik kemungkinan keramaian terjadi. Diantaranya Taman Burung, Beringin Corner, dan vihara tengah kota

"Selain Polres Singkawang, unsur lain yang dilibatkan TNI, Brimob, Satpol PP, Pemadam Kebakaran, Organda, Dinas Kesehatan, BPBD, Jasa Raharja, dan Dinas Perhubungan," ujarnya.

Daya tarik perayaan Imlek dan Cap Go Meh selalu mendatangkan wisatawan. Diantaranya berasal dari Sambas, Bengkayang, Mempawah,

Pemangkat, dan Pontianak. Tingkat hunian di hotel pun meningkat drastis dari hari-hari biasanya.

Untuk mengantisipasi dan mengatur kerumunan, publikasi layanan pengamanan akan dibagikan di media sosial Polres Singkawang. Selain itu, water barrier dan pemasangan banner jalur alternatif akan disiagakan.

"Di tiap kelenteng, sejumlah pasukan gabungan bertugas mengatur jalannya ritual keagamaan secara bergantian," katanya.

Sementara, Pasi Ops Kodim 1202 Singkawang, Kapten Inf Taufik menyatakan siap membantu Pemerintah Kota Singkawang dan Kepolisian dalam pelaksanaan pengamanan Imlek dan Cap Go Meh 2021.

"Kami mempersiapkan 30 personil untuk pengamanan di tiap titik. Selain itu, kami akan mempersiapkan beberapa pasukan cadangan jika sewaktu-waktu dibutuhkan," ujarnya.

Edotel Pertama di Singkawang Diresmikan

Singkawang - SMK Negeri 3 Singkawang, Kalimantan Barat terpilih sebagai salah satu sekolah yang mendapatkan bantuan sebagai Sekolah Center Of Excellence sektor hospitality dan mendapat bantuan Fisik berupa ruang praktik siswa dalam wujud Edotel (Education Hotel).

"Kita patut bersyukur dan berbangga karena SMKN 3 terpilih sebagai salah satu sekolah yang mendapatkan bantuan Sebagai Sekolah Center Of Excellence, serta mendapatkan bantuan fisik hotel training dan peralatan pendukungnya," kata Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan saat meresmikan Edotel di SMKN 3, Minggu (21/2/2021).

Irwan mengatakan, Edotel dirancang dan dibangun untuk fasilitas pembelajaran dengan menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman

dalam sistem pelayanan dan pengelolannya.

"Kehadiran Edotel sebagai sarana pembelajaran bagi siswa dan guru dan untuk manajemen sekolah. Edotel menjadi salah satu optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah," ujar dia.

Irwan mengatakan, Edotel ini akan difungsikan sebagai tempat pembelajaran yang berbasis Teaching Factory yaitu model pembelajaran berbasis produk (barang/jasa) melalui sinergi sekolah dengan industri, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan industri.

Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan keselarasan proses pengantaran pengembangan keterampilan (skills), pengetahuan (knowledge) dan sikap (attitude) melalui penyelarasan tematik pada mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif.

Nantinya, kata Irwan, Edotel ini didampingi oleh Industri terkait dalam proses pembelajarannya sehingga benar-benar mempelajari standar kerja industri dengan tujuan akhirnya tingkat keterserapan lulusan SMK akan mening-



kat dan bernilai jual tinggi.

"Dengan adanya Edotel SMKN 3 diharapkan akan dapat meningkatkan sumber daya manusia siswa siswi SMKN 3 di sektor Pariwisata khususnya di bidang perhotelan. Hal ini selaras dengan visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang menjadikan Kota Singkawang sebagai kota jasa dan pariwisata," kata Irwan.

"Atas nama pemerintah Kota Singkawang saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat atas dukungannya sehingga Edotel di Kota Singkawang dapat terwujud," tutup dia.

Cap Go Meh di Masa Pandemi

Singkawang, MC – Puncak perayaan Cap Go Meh setiap tahunnya dirayakan dengan arak-arakan naga dan barongsai, serta atraksi ratusan tatung. Segala kalangan dan usia dihibur dengan beberapa macam atraksi tatung.

Perayaan ini menjadi salah satu daya tarik wisata kota Singkawang yang mendatangkan banyak wisatawan domestik dan mancanegara. Bahkan sudah menjadi 100 Calender Of Even (CeO) Kementerian Pariwisata RI.

Namun, Tahun ini perayaan Cap Go Meh di kota Singkawang terasa berbeda dari biasanya. Tidak ada lautan

manusia, tidak ada lagi arakan naga dan tatung, tidak ada bunyi-bunyian yang memecah keramaian kota. Lantaran Pandemi COVID-19, ritual yang biasanya disertai bunyi-bunyian serta pawai keliling kota kali ini ditiadakan.

Bahkan, Wali Kota Singkawang bersama Kapolres, Dandim 1202, Kepala Kantor Kemenag RI, Kepala Dinas Parpor, Ketua Panitia Imlek dan CGM serta delapan Majelis Keagamaan Kota Singkawang telah menandatangani kesepakatan bersama, yang intinya pada tahun ini tidak dilaksanakan Festival Cap Go Meh dan kegiatan yang mengundang keramaian.

Meski ditiadakan, ritual keagamaan tetap diperbolehkan untuk dilaksanakan di vihara, kelenteng, dan altar masing-masing umat dan rohaniawan. Kegiatan ritual ini juga diharapkan mematuhi protokol kesehatan.

Salah satu tatung, Hengky melaksanakan ritual keagamaan di Kuil Dewa Raja Baru di Sijangkung, Singkawang Selatan, Kamis (25/2/2021). Ia mengatakan arak-arakan tatung kota Singkawang tahun ini tidak dilaksanakan.

"Ada info dari Pemerintah dan Majelis, karena pandemi, saya tidak keliling kota. Saya hanya berdoa saja di



pekong. Saya rasa tatung lainnya juga sama. Mungkin tahun depan sudah ada lagi (Cap Go Meh)," ujarnya.

Selain rohaniawan, masyarakat kota Singkawang, khususnya suku Tionghoa dan beragama buddha, taoisme dan kong hu cu, diimbau untuk berdoa di rumah masing-masing. Apabila masyarakat tetap ingin melaksanakan doa di tempat ibadah masing-masing, maka protokol kesehatan dan penerapan 5M tetap dilakukan.

Sementara itu, Pengurus Vihara Nan Hai Kwan Im Sakkok, Abui mengatakan kunjungan umat-umat untuk berdoa di Vihara menyambut Imlek dan Cap Go Meh tahun ini sangat

sedikit. Di vihara ini terdapat sebuah tempat dimana umat yang berkunjung bisa menggantungkan nama dan harapannya.

"Umat yang datang berdoa menuliskan nama dan harapan mereka di secarik kertas. Tidak sedikit diantara mereka yang mendoakan kesehatan keluarga dan berharap pandemi segera berlalu," kata Abui.

"Yang namanya hari raya itu tidak akan terasa kalau tidak ada kumpul keluarga. Tapi karena sedang pandemi, ya semua niatan ditahan dulu. Semoga tahun mendatang bisa ketemu ramai-ramai lagi," tambahnya.

Meski Cap Go Meh ditiadakan, namun tidak menghilangkan rasa

toleransi yang ada di kota Singkawang. Warga Singkawang yang memiliki keluarga di luar kota ataupun luar pulau tidak dapat berkumpul seperti sedia kala.

Beruntungnya di masa Pandemi, fitur gawai semakin canggih dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Untuk menghilangkan kerinduan bersama keluarga dan mendekatkan jarak, mereka yang tidak bisa bertemu tatap muka, dapat berkomunikasi secara daring.

"Gawai sangat dirasakan manfaatnya di masa pandemi sekarang ini. Komunikasi antar keluarga yang berjauhan dapat dilakukan dengan baik," katanya.

Operasi liong Kapuas Amankan Imlek dan Cap Go Meh

Singkawang, MC – Kapolres Singkawang AKBP Prasetyo Adhi Wibowo memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Liong Kapuas tahun 2021 di halaman kantor Wali Kota Singkawang, Rabu (10/2/2021).

Kapolres mengatakan digelar apel pasukan itu untuk mengecek kesiapan seluruh personel pengamanan, berikut kelengkapan sarana dan prasarana pendukungnya, serta keterpaduan unsur lintas sektoral dalam pengamanan guna menjaga perayaan Imlek dan Cap Go Meh 2021 agar berjalan aman dan kondusif.

"TNI-POLRI dan seluruh pemangku kepentingan berperan besar dalam mengawal dan mengamankan perayaan Imlek dan Cap Go Meh," kata Kapolres.

Dikatakan Kapolres, walau pada tahun ini perayaan Imlek dan Cap Go Meh berbeda, namun pihaknya akan tetap melaksanakan pengamanan agar pelaksanaan ibadah bagi masyarakat yang merayakan dapat terjamin rasa aman dan kenyamanannya.

Menurutnya perayaan Imlek dan Cap Go Meh 2021 di Kota



Singkawang memerlukan stabilitas keamanan dan keterlibatan masyarakat (kamtibmas). Stabilitas ini menjamin setiap rangkaian ritual ibadah berjalan dengan aman dan tertib.

"Mengingat pandemi covid-19 belum mengalami penurunan kasus, festival perayaan Cap Go Meh 2021 ditiadakan. Meski ditiadakan, operasi liong kapuas 2021 tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan 5M," ujarnya.

Pada Operasi Liong Kapuas tahun 2021, Polres Singkawang menyiapkan 386 personel gabungan TNI, Polri dan Instansi terkait lainnya.

Ia mengatakan pengamanan perayaan Imlek dan Cap Go Meh dilakukan untuk memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat. Koordinasi ini bekerjasama juga dengan seluruh komponen masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Sinergitas dan keterpaduan adalah wujud pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan Negara," ujarnya. (*)

Singkawang - Tahun Baru Imlek di Kota Singkawang, Kalimantan Barat disambut dengan sukacita dan harapan-harapan yang lebih baik untuk masa depan meski masih dalam pandemi COVID-19.

Menyambut datangnya Imlek, rona merah lampion menghiasi kota hingga ke setiap sudutnya. Tak hanya masyarakat Singkawang saja yang dapat menikmati kemeriahan ini. Tidak sedikit wisatawan pun menanti kemegahan momen imlek Singkawang.

Pelaksanaan ibadah bagi masyarakat Tionghoa di Kota Singkawang dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Pembagian jadwal dan pembatasan saat ibadah pun dilakukan. Pengurus vihara diwajibkan menyediakan tempat cuci tangan dan pemeriksaan suhu badan.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mi beserta keluarga melangsungkan ibadah malam imlek di Vihara Tri Dharma Bumi Raya, Kamis (11/2/2021) malam. Dengan busana kompak senada warna bunga mei hwa, Tjhai Chui Mie dan keluarga memasuki vihara yang berdiri tegak di pusat kota Singkawang.

Malam Imlek, Wali Kota Singkawang Berdoa agar Pandemi Berakhir



Tidak lupa, sebelum memasuki ruangan vihara, terlebih dahulu Tjhai Cui Mi beserta keluarga membasuh kedua tangan mereka. Antusias beserta keluarga begitu terasa, berdoa menyambut tahun baru Imlek seraya mengharapkan perlindungan dari berbagai macam hal buruk.

Pandemi COVID-19, membawa nuansa yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tjhai Chui Mi berharap agar pandemi ini segera berlalu dan Indonesia kembali pulih.

"Saya percaya dengan menerapkan 5M, setiap kita bisa terlindung dari pandemi ini. Vaksin pun sudah

mulai diberikan. Mari bersama-sama wujud Singkawang Hebat," Harapnya.

Ia mengatakan, menyambut Tahun Baru Imlek ini adalah untuk introspeksi diri selama satu tahun, apa yang sudah dikerjakan dan apa yang belum dikerjakan.

Kepada warga Tionghoa yang merayakan Imlek dan Cap Go Meh diimbau bisa merayakannya dengan penuh syukur, suka cita dan gembira bersama keluarga dan ikuti protokol kesehatan demi keselamatan dan kenyamanan masyarakat Kota Singkawang.



Singkawang Terima Mobil Perpustakaan Keliling



Singkawang – Pemerintah Kota Singkawang menerima bantuan mobil perpustakaan keliling dari Perpustakaan Nasional RI. Bantuan diterima langsung Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie di gedung Perpustakaan Nasional RI Jakarta, Senin (8/2/2021).

“Atas nama Pemerintah Kota Singkawang, saya ucapkan terima kasih atas bantuan mobil yang diberikan,” kata Tjhai Chui Mie.

Adanya mobil perpustakaan keliling ini dianggap Tjhai Chui Mie akan membantu masyarakat untuk mudah mengakses membaca buku

tanpa harus datang ke Kantor Dinas Perpustakaan.

Selain itu, adanya mobil ini merupakan upaya agar masyarakat meningkat daya literasinya yang terus digencarkan oleh pemerintah.

“Dengan minat baca masyarakat Singkawang yang tinggi pastinya juga akan berdampak pada peningkatan SDM,” pungkasnya.

Sebelumnya juga Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie telah meresmikan layanan Pocadi (Pojoek Baca Digital) yang merupakan bantuan dari Perpustakaan Nasional RI.

Pojok Baca Digital (POCADI)

merupakan tempat membaca yang memberikan layanan perpustakaan dengan format buku digital (e-book) dan juga layanan buku tercetak.

POCADI menjadi terobosan kerjasama antara Perpustakaan Nasional bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) di seluruh Indonesia. Terobosan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan budaya membaca masyarakat. Singkawang memerlukan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Stabilitas ini menjamin setiap rangkaian ritual ibadah berjalan dengan aman dan tertib.

Hari Pers, Tjhai Chui Mie Terima Anugerah Kebudayaan



Singkawang, MC – Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie meraih anugerah kebudayaan PWI tahun 2021. Penghargaan bertepatan dengan peringatan Hari Pers Nasional (HPN) di Jakarta, Selasa (9/2/2021).

Tema HPN tahun ini bangkit dari pandemi Pers sebagai akselerator perubahan.

Sesuai dengan tema HPN, Tjhai Chui Mie mengungkapkan peringatan Hari Pers tahun 2021 harus dijadikan ajang memperkuat silaturahmi segenap insan pers bersama pemerintah. Terutama dalam menyebarkan

informasi positif berkaitan dengan penanganan Covid-19.

“Menjadi hal penting untuk bersama-sama memberikan edukasi dan sosialisasi penanganan Covid-19,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia menilai sinergitas antara pemerintah dengan insan pers akan membawa efek yang positif terhadap perlawanan melawan pandemi ini.

Ia menyampaikan sinergitas keduanya akan menyebarkan setiap informasi positif dari sudut pandang optimisme.

“Saat ini, asupan informasi

yang positif seperti itu sangat dibutuhkan oleh masyarakat,” ujarnya.

Menurutnya peran pers dalam mendukung penyampaian informasi pembangunan Kota Singkawang saat ini sudah berjalan dengan baik.

“Informasi yang disampaikan melalui media cetak, elektronik dan media sosial. Begitu juga hubungan dengan insan pers Kota Singkawang terjalin dengan baik,” ujarnya.

Ia menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua insan pers yang sudah menjalankan fungsi jurnalisnya di Kota Singkawang.

“Saya ucapkan selamat hari pers, kita jalin terus kemitraan ini dalam semangat yang semakin baik,” katanya. (*)





Pembalajaran Tatap Muka di Singkawang Menyesuaikan Zonasi COVID-19

eri, keputusan gubernur dan wali kota.

Sebagaimana hasil koordinasi tersebut, maka direncanakan sebuah skenario pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka tidak diberlakukan pada semua sekolah. "Ada 20 sekolah tingkat SD dan SMP yang menjadi pilot project pembelajaran tatap muka pada situasi pandemik ini," katanya.

Sekolah-sekolah yang akan menerapkan pembelajaran tatap muka ini haruslah memenuhi syarat. Persyaratan yang sudah dibuat sesuai aturan kementerian berupa isian checklist. "Jadi jika sekolah yang akan pembelajaran tatap muka itu harus memenuhi semua persyaratan yang ada dichecklist tersebut," katanya.

Persiapan tersebut sudah berjalan. Hanya saja masih menunggu perkembangan status zonasi COVID-19 kota Singkawang. "Jika zonanya kuning maka memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka tapi jika zonanya oranye maka tidak dilakukan pembelajaran tatap muka," katanya.

Jika pun dilakukan pembelajaran tatap muka, terhadap 20 sekolah itu pun diprioritaskan kepada kelas 6 SD dan kelas 9 SMP. Kemudian pembelajaran tatap muka bakal diberlakukan sistem bergantian atau shift. Misalkan jika dalam satu kelas ada 30 orang,

maka 50 persen jumlah siswa akan masuk pada shift pertama dan sisanya shift kedua, sehingga ada jeda waktu untuk pihak sekolah antara peralihan shift tatap muka tersebut untuk melakukan strelisasi kelas dengan disinfektan.

"Rencana gambaran umumnya seperti itu jika teknis detailnya akan dilakukan koordinasi kembali dengan pihak-pihak terkait," katanya.

Tentunya rencana ini jika terealisasi patut mendapat dukungan orangtua dan guru serta masyarakat. "Jika pun tidak terealisasi karena perkembangan status COVID-19, kami meminta masyarakat, orangtua memaklumi kondisi yang ada," katanya.

Jika terealisasi, maka ia mengimbau agar orangtua mengawasi kesehatan anak anaknya. Jika kondisi anak kurang sehat lebih baik tidak masuk sekolah, hal ini pun berlaku kepada guru dengan sepengetahuan kepala sekolah. Selain itu jika pembelajaran tatap muka diberlakukan dan siswa sudah selesai jam belajar, maka diharapkan orangtua bisa langsung menjemput anaknya pulang ke rumah.

Ahyadi pun menggaris bawahi terealisasi atau tidaknya pembelajaran tatap muka di sekolah tergantung perkembangan Covid-19 wilayah kota Singkawang. Sehingga para orangtua dan masyarakat sabar dan tetap senantiasa menerapkan protokol kesehatan.

Singkawang, - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Singkawang berencana akan melakukan pembelajaran tatap muka bulan Maret 2021 mendatang. Hanya saja rencana ini tetap berpatokan pada aturan dan status zonasi COVID-19.

"Rencananya kita akan memberlakukan pembelajaran tatap muka di kota Singkawang. Namun rencana ini tentunya berpedoman pada status zonasi COVID-19 Kota Singkawang. Intinya kita terus melihat perkembangan situasi," ungkap Kepala Disdikbud Kota Singkawang, Ahyadi, Kamis (18/2/2021).

Ia mengatakan persoalan pembelajaran tatap muka sudah dibicarakan secara internal di Disdikbud Kota Singkawang. Koordinasi yang dilakukan ini sebagai respon adanya aspirasi orangtua siswa, guru dan masyarakat agar dilakukannya pembelajaran tatap muka. Aspirasi tersebut pun pihaknya sinkronkan dengan aturan surat keputusan bersama empat ment-

Singkawang, Dunia Pendidikan Kota Singkawang tak lekang terimbas pandemi covid-19. Proses belajar mengajar dengan metode tatap muka, saat ini harus berinovasi dan menyesuaikan kondisi.

Interaksi antara guru dan murid juga dituntut menyesuaikan dengan metode daring-online

M. Nadjib memasuki purna tugas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang digantikan secara definitif oleh Ahyadi yang sebelumnya menjabat sebagai kepala Dinas Kominfo. Pergantian ini sebagai bentuk pentingnya dunia pendidikan.

Pandemi mengubah mindset saya beserta jajaran dan tenaga pendidik kota Singkawang. Belajar mengajar tidak lagi harus bertatap muka.

Perkembangan teknologi memudahkan terwujudnya interaksi yang sempat renggang. Meski awalnya, tenaga pendidik dituntut segera menyesuaikan diri secara intensif dalam pemanfaatan teknologi.

"Kini, sumber pembelajaran tidak hanya di kelas saja, alam pun turut berpartisipasi juga," kata Nadjib pada acara pisah sambut Kepala Disdikbud, Selasa (2/2/2021).

Meneruskan tongkat estafet, Ahyadi akan berupaya sebaik mungkin mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan pada dinas yang dinakhodainya. Kondisi pandemi memiliki efek negatif dan positif.

Hidupnya interaksi tatap muka antara guru dan murid menjadi samar-samar. Namun, baik guru maupun murid dituntut untuk lebih maju dalam laju perkembangan

pendidikan di era globalisasi.

"Sebelum pandemi, baik guru dan murid yang dulunya buta teknologi.

Sekarang menjadi melek teknologi. Era digitalisasi harus dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Jika kita terus melihat sisi positif ini, saya yakin apa yang diupayakan dapat terwujud," katanya.

Melek teknologi di masa pandemi adalah modal masa depan pendidikan. Capai visi dan misi, terobosan baru diperlukan sehingga kendala dapat diminimalisir.

Sementara itu Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie meminta tenaga pendidik untuk menetapkan tujuan, menjadi contoh dan panutan baik. Ia percaya SDM yang baik melahirkan SDM yang baik pula.

"Tetapkan tujuan, terus berinovasi. Bila ada kendala, jangan ubah tujuannya, ubah cara pencapaiannya. Saya percaya ketika kita punya mindset seperti ini, pandemi ini dapat kita lalui," pesannya.

Ia mengatakan guru merupakan masa depan bagi murid-murid. Kita tidak pernah tahu, jika dikedepannya, beberapa anak didik kita menjadi tokoh-tokoh pembawa perubahan yang sepat terjangnya lebih baik.

Ia juga meminta agar Disdikbud kota Singkawang bekerjasama dengan sekolah-sekolah di kota Singkawang untuk mendata kebutuhan persiapan belajar mengajar tatap muka nantinya.

Penerapan protokol kesehatan

Penting, Nakhoda Disdikbud Singkawang Berganti



di sekolah diperlukan. Pemerintah kota Singkawang akan membantu penyediaan sarana penyemprotan disinfektan di sekolah-sekolah.

Buat jadwal ajar baru untuk belajar mengajar tatap muka dengan sistem shift. Ajarkan 5M kepada murid. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan.

"Begitu aktivitas bersekolah selesai, langsung semprotkan disinfektan. Cerdaskan anak kota Singkawang di masa pandemik," tambahnya. (*)

Singkawang. InfoPublik – Pemerintah Kota Singkawang dan Politeknik Negeri Pontianak menandatangani MoU pembentukan program studi di luar kampus utama (PSDKU) di Balairung Kantor Wali Kota Singkawang, Kalimantan Barat, Rabu (24/2/2021).

Perwujudan dari MoU ini adalah dengan membangun perguruan tinggi tingkat diploma di Kota Singkawang. Perguruan tinggi ini nantinya akan diberi nama Politeknik Negeri Singkawang.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Singkawang, Ahyadi mengatakan, dibutuhkan penantian selama kurang lebih 12 tahun untuk menghadirkan Politeknik Negeri Singkawang.

Ia berharap, dengan dukungan Politeknik Negeri Pontianak dalam kurun waktu lima tahun ke depan, PSDKU bisa menjadi Politeknik Negeri Singkawang.

"Singkawang harus memiliki Politeknik. Kami akan menunggu apa yang dicanangkan segera diwujudkan. Kita akan menjalin kerja sama, sehingga apa yang dibutuhkan untuk persiapan Politeknik Negeri Singkawang bisa terlaksana," kata dia.

Ia berharap, dengan adanya Politeknik negeri Singkawang, siswa-siswa lulusan di Kalimantan Barat, khususnya di Kota Singkawang, tidak perlu berbondong-bondong melanjutkan studi di luar pulau.

Menurut data Disdikbud, lulusan akademi komunitas (AK) Kota Singkawang tidak mengecewakan, banyak ditampung di dunia kerja dan mampu bekerja sesuai dengan keterampilannya.

"Kalau Politeknik Negeri Singkawang berdiri, tidak perlu lagi anak didik merogoh kocek untuk melanjutkan studi di luar pulau ataupun di luar negeri. SDM dari Politeknik Negeri Singkawang ini akan diberdayakan untuk kemajuan Kota Singkawang," ujar dia.

Direktur Politeknik Negeri Pontianak, Toasin Asha mengatakan,

PSDKU Cikal Bakal Berdirinya Politeknik Negeri Singkawang

persiapan dalam pembentukan PSDKU, yaitu penyediaan lahan dan fasilitas pembelajaran oleh Pemkot Singkawang, dan MoU antara Pemkot Singkawang dan Politeknik Negeri Pontianak.

Ia menjelaskan, salah satu penyebab tertundanya perwujudan PSDKU karena pemulihan ekonomi prioritas belanja dan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Kebijakan Pemerintah mengharuskan untuk memfokuskan anggaran pada penanganan pandemi COVID-19.

Toasin mengatakan, Politeknik Negeri Pontianak pernah bertemu dengan komisi III DPRD Singkawang beserta tim panitia daerah PSDKU. Di dalam diskusi tersebut, Politeknik Negeri Pontianak menyatakan semangatnya mendukung pembangunan PSDKU.

"Jika Pemkot Singkawang memberikan dukungan, maka Politeknik Negeri Pontianak akan lebih bersemangat mendorong dan mengomunikasikan agar Singkawang dapat mendirikan PSDKU. PSDKU ini merupakan cikal bakal berdirinya Politeknik Negeri Singkawang," katanya.

Toasin mengatakan, akan ada penambahan prodi baru, yaitu Program Studi Diploma Tiga (D-III) Teknik Informatika, Program Studi Diploma Tiga (D-III) Administrasi Bisnis.

"Dari data kami di Politeknik Negeri Pontianak, peminat program studi IT dan Administrasi Bisnis itu sangat besar. Saya berharap apabila dimungkinkan tahun ini, maka kami akan memulai untuk mewujudkannya. Sehingga perwujudan SDM berkualitas dapat dicapai secepat-cepatnya," ujar dia.

Dengan meningkatnya kualifikasi pendidikan di suatu daerah, maka nilai indeks pembangunan manusia (IPM) juga meningkat. Salah satu

indikator peningkatan IPM adalah dari lama atau tingkat pendidikannya. Maka dari itu, investasi Pemkot Singkawang dan pihak ketiga dibutuhkan untuk pembangunan sumber daya manusia.

Sementara, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan, Pemerintah Kota Singkawang siap mendukung melalui dana APBD dan sumber lainnya.

Ia berharap, pihak ketiga juga memberikan dukungan dan kerja sama, sehingga proses pendirian perguruan tinggi segera beroperasi.

"Pemkot Singkawang melalui dana APBD siap mendukung pendanaan. Dalam hal ini, kepada OPD terkait juga saya harapkan kesediaannya untuk mendanai kebutuhan ini," kata dia.

Ia juga meminta kepada setiap perangkat daerah dan tim panitia PSDKU untuk memantau, menyiapkan dan mengomunikasikan kebutuhan proses pembangunan PSDKU hingga menuju Politeknik Negeri Singkawang.

"Untuk kepala perangkat daerah dan tim panitia PSDKU, tolong pantau terus proses pembangunan PSDKU ini. Saya minta dipersiapkan data-data kebutuhan PSDKU dan komunikasikan pada saya. Pemerintah Kota Singkawang akan berupaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut," tegasnya.

Tjhai Chui Mie menilai, PSDKU sebagai cikal bakal Politeknik Negeri Singkawang dapat mewujudkan infrastruktur yang terintegrasi di kota Singkawang. Dengan adanya integrasi infrastruktur, ia percaya kemajuan kota Singkawang ada di depan mata.

"Bandara sedang kami kerjakan. Pembangunan jalan tol Singkawang-Pontianak. Musrenbang antar kecamatan juga sedang kami realisasikan satu persatu. Dalam hal pendidikan, PSDKU ini tentu menunjang integrasi infrastruktur kota Singkawang," ujar dia. (*)



Sambut Imlek, Pemkot Singkawang Sebar 1.000 Paket Sembako Murah

Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (Disdaginkop UKM) menggelar pasar murah dengan menyiapkan 1.000 paket sembako murah bagi warga Tionghoa yang akan merayakan Tahun Baru Imlek 2021.

"Pasar murah rutin digelar dalam rangka menyambut hari besar keagamaan baik Imlek, Idulfitri maupun Natal. Tujuannya membantu masyarakat yang kurang mampu," kata Kepala Dinas Daginkop UKM Singkawang, Muslimin, Rabu (3/2/2021).

Terkait dengan perayaan Tahun Baru Imlek, pihaknya akan menggelar pasar murah ini selama dua hari dari tanggal 2-3 Februari. "Dimulai pada tiga kecamatan, seperti di Kecamatan Singkawang Utara lokasinya di Kantor Lurah Naram, Kecamatan Singkawang Barat di Kantor Lurah Pasiran, Melayu dan Kuala, sedangkan di Kecamatan Singkawang Tengah lokasinya di Kantor Lurah Roban," ujar dia.

Selanjutnya pada Rabu



(3/2/2021) pasar murah dilaksanakan di dua kecamatan, seperti Kecamatan Singkawang Timur dengan lokasi di Kantor Lurah Pajintan, Sanggau Kulor dan Mayasofa, sedangkan di Kecamatan Singkawang Selatan dengan lokasi di Kantor Lurah Sedau, Sijangkung, Pangmilang dan Sagatani.

Untuk tahun ini, pihaknya menyiapkan 1.000 paket sembako, dengan harga perpaket yang dijual

adalah seharga Rp85.000. Tetapi masyarakat cukup membayarnya Rp50.000 per paket, karena Pemkot Singkawang memberikan subsidi sebesar Rp35.000.

"Mudah-mudahan apa yang dilakukan Pemkot Singkawang bisa sedikit membantu meringankan beban warga Tionghoa dari kalangan yang kurang mampu dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek kelak," kata dia. (*)



Smart City Wujudkan Sustainabilitas Suatu Daerah

Smart City merupakan penggabungan elemen teknologi, pemerintah dan masyarakat sehingga memungkinkan terwujudnya Smart Governance, Smart Environment, Smart Living, Smart Economy, Smart Society dan Smart Branding.

Hal itu disampaikan Chief Operating Officer PT. I Love My Country Indonesia (ILMCI), Qolun Zoher saat memaparkan program Smart City di hadapan Wali Kota Singkawang beserta jajaran di ruang rapat Wali Kota, Jumat (19/2/2021).

Qolun mengatakan PT. ILMCI menyajikan pembangunan smart city platform 4.0 untuk menghadapi era digitalisasi dan industri 4.0.

"Konsep ini mengintegrasikan dan memanfaatkan sensor, smart system dan big data sebagai pengambilan keputusan di lingkup pemerintahan," paparnya.

Dikatakannya, kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi arus informasi dan komunikasi. Banyak informasi beredar dengan mudahnya di dunia maya. Perlu adanya konsep pengawasan dan kendali atas kegiatan masyarakat yang berlangsung.

Tujuan Smart City, kata Qolun, untuk mewujudkan sustainabilitas dari kabupaten atau kota.

"Smart City meningkatkan kualitas hidup dan keamanan warga dan menyediakan energi yang maksimal secara efisien.



Dengan pemanfaatan teknologi, bidang-bidang yang terpengaruh, seperti ekonomi, lingkungan, mobilitas, masyarakat, kehidupan dan tata kelola teknologi," katanya.

Ia mengatakan, cara membuat smart city adalah dengan membuat sebuah platform yang mengintegrasikan seluruh elemen. "Integrasi ini mempercepat dan mempermudah proses pertukaran informasi dalam lingkup masyarakat dan tata kelola pemerintahan secara real time," ujarnya.

Sementara itu, Wali kota Singkawang, Tjhai Cui Mi mengatakan kemajuan IT suatu kota diperlukan untuk dapat bersaing dengan kota-kota besar lainnya. Ia meminta OPD Kota

Singkawang mendiskusikan kebutuhan-kebutuhan aplikasi online dan offline yang diperlukan.

"Anggaran sudah ada. Tapi perlu diperhatikan, apakah anggaran ini perlu digunakan untuk kebutuhan suatu aplikasi. Untuk itu, setiap OPD perlu berdiskusi secara internal dan berkolaborasi, sehingga diketahui kebutuhan akan sebuah aplikasi yang bermanfaat." Ujarnya.

Ia mengatakan apabila nantinya Singkawang menerapkan konsep Smart City, perlu dipersiapkan SDM untuk mengoperasikan penanaman aplikasi dan mengatasi kendala kedepannya.

"Konsep Smart City, tentu saja dipersiapkan SDM yang mumpuni," ungkapnya. (*)

TP PKK Singkawang Bantu Korban Banjir



berubah riang dan ramai akan canda tawa anak-anak. Mereka begitu menikmati hiburan dan jamalan yang diberikan, meski hanya sebuah pemberian sederhana.

Sementara Lurah Condong, Heri Christianto sangat mengapresiasi kedatangan TP PKK dan menyambut baik bantuan sosial yang diberikan.

"Saya sangat menyukuri momen ini. Meski di tengah pandemi dan dilanda banjir, canda tawa anak-anak sangat manjur untuk kembali memberi semangat bertahan hidup," katanya.

Ia juga mengapresiasi gerak cepat TP PKK kota Singkawang untuk turun langsung ke lokasi. Ia percaya bantuan ini akan sangat bermanfaat. Semoga rejeki yang dibagikan dibalas setimpal dan bahkan berlimpah.

Tercatat, 76 jiwa yang mengungsi di Aula Kantor Lurah Condong. 37 jiwa diantaranya adalah anak-anak dan balita. Sedangkan di Aula Rehabilitasi Merah Putih Singkawang tercatat 23 jiwa. (*)



Tingginya intensitas curah hujan mengakibatkan banjir di beberapa wilayah di kota Singkawang. Aktifitas warga pun menjadi terganggu karenanya.

Warga terpaksa harus mengungsi di Aula Kantor Lurah Condong dan Aula Rehabilitasi Merah Putih Singkawang. Tim Penggerak PKK (TP PKK) Singkawang pun bergerak cepat memberikan bantuan sosial, Senin (8/2/2021) kemarin.

Bantuan yang diberikan berupa roti, sayur, mie instan, telur, madu, roti, dan pampers. Selain itu, TP PKK menggalang bantuan dari berbagai pihak, seperti beras, air minum, obat-obatan, mainan anak, dan buku.

Ketua TP PKK Singkawang, Juli

Wahyuni menasehati anak-anak sambil membagikan bantuan agar tidak bersedih. Ia meminta agar warga tidak perlu khawatir dan banyak berdoa agar bencana banjir dan pandemi covid-19 segera dilalui.

"Bapak-Ibu, tetap jaga kesehatan. Meski sedang banjir, jangan lupa berdoa. Semoga bantuan yang diberikan berkah dan bermanfaat," ujarnya.

Kedatangan TP PKK tidak hanya memberikan bantuan sosial saja. Di sela-sela memberikan bantuan, TP PKK Singkawang menghibur anak-anak dengan bercerita dan bermain bersama.

Seolah banjir tak pernah melanda, ruangan yang sepi dan dipenuhi kesedihan

Pemerintah Kota Singkawang menggelar sosialisasi pembangunan bandar udara Kota Singkawang dan Land Clearing tahap II di Aula Sekolah Pertanian Pembangunan, Kamis (11/2/2021).

Sosialisasi turut dihadiri Wali Kota Singkawang, Forkopimda, Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Tebelian Sintang, Sekda, Kepala OPD, Camat, lurah dan masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan Singkawang, Petrus Yudha Sasmita mengatakan realisasi bandar udara Singkawang menjadi wujud komitmen pemerintah pusat dengan pelaksanaan pembebasan lahan (land clearing) tahap I.

Pengerjaan ini menggunakan APBN 2019 melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Tebelian, Sintang.

Dengan luas 151,45 hektar, Pemkot Singkawang dan DPRD kota Singkawang menetapkan nama bandara menjadi Bandar Udara Singkawang atau Singkawang Airport.

"Pemkot dan DPRD telah menetapkan peraturan daerah untuk nama Bandar Udara Singkawang," kata Yudha.

Yudha mengungkapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan RI nomor 69 tahun 2013, bandar udara Singkawang diklasifikasikan sebagai penerbangan domestik kategori pengumpan (spoke).

"Jika traffic visitor cukup ramai, tidak menutup kemungkinan akan menjadi Bandara International Singkawang," ujarnya.

Ia mengapresiasi Kepala Bandar Udara Tebelian – Sintang beserta jajaran atas bantuan dan dukungannya. "Mari saling bersinergi dan berkolaborasi untuk mewujudkan bandara Singkawang," ungkapnya.

Kepala UPBU Tebelian Sintang mengatakan program-program pembangunan bandar udara Singkawang tahun 2021.

Tahun 2021, Pekerjaan Fisik Sisi Udara Bandara Singkawang Dimulai



Antara lain pekerjaan drainase dan bronjong sisi udara, lanjutan pekerjaan clearing dan grubbing sisi udara, pekerjaan cut and fill sisi udara, dan pekerjaan manajemen konstruksi pembangunan bandar udara Singkawang sisi udara.

"Selanjutnya pada tahun 2022, tahapan pengerjaan konstruksi landasan pacu 1000 x 30 m, Apron, Taxiway, Runway End, lanjutan clearing dan grubbing dan timbunan tanah," katanya.

Menurutnya, realisasi infrastruktur ini memerlukan banyak dana dan kolaborasi pemerintah pusat untuk menarik calon investor sampai tahap Ultimate dengan panjang landasan sejauh 2.500 meter.

"Seluruh kegiatan pembangunan bandara Singkawang pada tahun 2021 dibebankan kepada DIPA kantor UPBU Tebelian Sintang dengan jumlah pagu Rp100 miliar," ujarnya.

Sementara, Wali Kota Singkawang Tjhai Cui Mi berharap kegiatan ini dapat berkesinambungan dan berjalan

dengan aman, lancar dan selesai sesuai waktu yang disepakati.

Ia mengatakan keberadaan bandar udara di kota Singkawang dapat menggerakkan investasi, meningkatkan perdagangan dan jasa, pariwisata, kemudahan aksesibilitas.

"Dan yang terpenting, memperkuat konektivitas masyarakat kota Singkawang dengan wisatawan domestik dan mancanegara," katanya.

Kementerian Perhubungan melalui UPBU Tebelian Sintang telah mengalokasikan anggaran melalui APBN tahun 2021 untuk melaksanakan pekerjaan dari sisi udara.

Tjhai Cui Mie berharap kegiatan pekerjaan ini dapat berkesinambungan dalam pada tahun mendatang program lanjutan dapat dilaksanakan.

"Atas nama pemerintah kota dan masyarakat mengapresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder yang bekerjasama untuk mewujudkan Bandar Udara Singkawang," ujarnya. (*)



Wali Kota Singkawang Serahkan Bantuan Gerobak PKL

Kemudian, setelah mereka selesai berjualan, gerobak harus dibawa pulang, jangan sampai gerobak di tinggalkan sehingga mengganggu aktivitas masyarakat di pasar.

Ia juga minta agar tidak ada lagi penambahan gerobak baru di kawasan Kota Pusaka.

"Sesuai pendataan ada sebanyak 48 gerobak yang ada di sekitar kawasan Kota Pusaka. Jangan sampai ada tambahan gerobak lagi. Karena kita ingin mensinergikan program yang sudah kita bangun yaitu Kota Pusaka dan Pasar Hongkong," ujarnya.

Apabila tidak sinergi, maka pembangunan tidak akan seimbang sehingga semua diharapkan harus rapih baik dari segi gerobak dan pasarnya.

Sementara Kepala Disperindagkop dan UKM Singkawang Muslimin mengatakan pada tahun 2020 Pemkot Singkawang memberikan bantuan gerobak sebanyak 14 unit kepada PKL. Sedangkan di

tahun 2021 akan ada sebanyak 18 gerobak lagi.

Mudah-mudahan pada APBD Perubahan 2021 akan diupayakan lagi bantuan gerobak sehingga totalnya mencukupi sebanyak 48 unit untuk PKL yang berjualan di kawasan Kota Pusaka seperti Jalan Budi Utomo dan Setia Budi.

Muslimin berharap PKL yang menerima bisa merawat dan setelah berjualan gerobak harus dibawa pulang atau ditempatkan sesuai dengan yang semestinya sehingga tidak mengganggu jalan dan aktivitas masyarakat di pasar. "Aturan ini sudah kita sepakati dengan pedagang," ungkapnya.

Muslimin mengungkapkan, untuk satu gerobak biaya pembuatannya telah menghabiskan anggaran sebesar Rp12-13 juta.

Salah satu PKL yang mendapatkan bantuan Effendy sangat berterima kasih kepada Pemkot Singkawang yang sudah memberikan bantuan gerobak.

"Mudah-mudahan dengan gerobak yang baru diikuti dengan pendapatan yang semakin meningkat," katanya. (*)

Wujudkan Konsep Kerukunan Umat Beragama Yang Ideal di Singkawang



Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) menggelar Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama (FKUB) tahun 2021 di Hotel Dangau Singkawang, Rabu (24/2/2021).

Fasilitasi FKUB tahun ini mengusung tema peran FKUB dalam meningkatkan silaturahmi dan pembinaan antar tokoh agama sehingga terciptanya suatu konsep kerukunan beragama yang ideal untuk daerah Kalimantan Barat.

Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Ormas Badan Kesbangpol Kalbar, Rahim mengatakan tujuan dari fasilitasi FKUB adalah meningkatkan pemahaman, mempedomani dan melaksanakan PBM Nomor 8 dan 9 tahun 2006 dari aparat pemerintah daerah, kecamatan, kelura-

han, mengenai kerukunan umat beragama.

"Kemudian meningkatkan intensitas komunikasi, jalinan kemitraan dan fasilitasi antara penda, toga dan masyarakat dalam mengantisipasi munculnya permasalahan kerukunan umat beragama," kata Rahim.

Tujuan lainnya, kata Rahim yaitu meningkatkan peran penda dalam melaksanakan sosialisasi perundang-undangan terkait, meningkatkan peran FKUB dalam pembinaan kerukunan umat beragama di daerah dan membangun, memelihara dan memberdayakan umat beragama serta terjalinnnya toleransi.

"Selain itu fasilitasi ini juga mendukung dan membantu pemerintah untuk menggerakkan fungsi FKUB dalam pencegahan penyebaran Covid-19," katanya.

Ia mengatakan pada tahun 2020 FKUB Provinsi Kalbar, FKUB Kabupaten Mempawah dan Pemerintah Provinsi Kalbar menerima penganugerahan Harmony Award dari Kementerian Agama RI. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama lintas sektoral dalam pembangunan kehidupan beragama.

"Kami sebagai Pemerintah Provinsi Kalbar mendorong kepada pemerintah daerah khususnya Kota Singkawang untuk ikut serta menerima

penghargaan Harmony Award untuk tahun mendatang," ujarnya.

Sementara itu, Staf Ahli Wali Kota Singkawang Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Bujang Syukrie berharap fasilitasi FKUB dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Singkawang terhadap pentingnya silaturahmi dalam kehidupan bermasyarakat dengan berbagai agama dan keyakinan.

"Agama dan keyakinan menjadi tonggak yang tertanam dan diyakini pemeluknya. Sehingga menjadi modal dasar yang kuat apabila diamalkan dan berdampak baik bagi kerukunan umat beragama," katanya.

Ia mengatakan nilai toleransi antar umat beragama harus teraktualisasikan dalam sikap, sifat dan tindakan sehari-hari terutama oleh tokoh agama. Keberadaan tokoh agama memiliki peran strategis dalam membentuk budi pekerti masyarakat yang religius, santun dalam bertutur kata diperlukan dalam membangun budaya kerja di tengah masyarakat majemuk.

"Yang nantinya akan dapat menciptakan keharmonisan dalam keberagaman agama, etnis dan budaya," ujarnya.

Ia pun berharap hasil dari fasilitasi FKUB ini dapat direalisasikan untuk menjadi pedoman di masyarakat. "Wawasan dan pengetahuan yang diperoleh agar disebarluaskan kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab kita sebagai tokoh agama yang baik," harapnya. (*)

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie membuka Pelatihan Dasar (Latsar) calon pegawai negeri sipil (CPNS) golongan III angkatan LXX tahun 2021 kota Singkawang di gedung diklat BPKSDM Singkawang, Rabu (24/2/2021).

Kegiatan turut dihadiri Kepala BPSDM provinsi Kalimantan Barat, kepala BPSDM kota Singkawang Zulhair, Kepala Perangkat Daerah dan peserta pelatihan dasar CPNS.

Wali Kota Tjhai Chui Mie berpesan agar peserta CPNS memegang teguh sikap disiplin. Ia meminta agar setiap peserta menerapkan protokol kesehatan selama pelatihan berlangsung.

"Pegang teguh disiplin waktu dan disiplin kerja. Punyai visi misi dan cita-cita untuk menjadi PNS yang terbaik. Kegiatan apapun dapat diikuti dan dikembangkan jika dilakukan dengan sepenuh hati. Jangan hanya karena takut sama pimpinan, tapi harus mandiri dan berinisiatif menjadi pribadi yang baik," pesannya.

Sebagai contoh, ia mengandaikan peserta Latsar sebagai pengendara bermotor. Pengendara bermotor yang baik mematuhi protokol berkendara, seperti membawa surat berkendara, menggunakan helm dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Kepatuhan ini bukan didasari rasa takut ditilang, namun demi keselamatan bersama dan kelancaran berkendara.

Dikatakan Tjhai Chui Mie, untuk membentuk sosok PNS yang profesional sebagaimana diamanatkan dalam UU nomor 5 tahun 2014, perlu adanya suatu pembinaan yang terintegrasi dari seluruh tahapan Manajemen Aparatur Sipil Negara terutama melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan. Ia berpesan agar mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh.

"Ikuti pelatihan ini dengan bersemangat dan bersungguh-sungguh. Jika tidak memenuhi persyaratan, maka akan dinyatakan gugur. Apabila gagal Latsar ini hanya bisa diikuti satu kali saja. Manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya," ujarnya.

Selain itu, selaku kepala daerah, ia meminta peserta memiliki pola pikir sebagai pelayan yang dicintai masyarakat. Baginya, tidak hanya

40 CPNS Golongan III Singkawang Ikuti Pelatihan Dasar



kinerja saja yang dinilai, tetapi bagaimana pelayan masyarakat harus bisa bermartabat dan berperilaku baik.

"Kita selaku pelayan masyarakat, semua aspek akan selalu dinilai oleh orang lain. Yang menilai tidak hanya masyarakat saja. Bisa keluarga kita, tetangga, rekan kerja, dan masih banyak lagi. Maka dari itu, penting bagi seorang ASN untuk berilmu dan berbudhi pekerti lahir yang seimbang," ungkapnya.

"Ikuti pelatihan ini dengan bersemangat dan bersungguh-sungguh. Jika tidak memenuhi persyaratan, maka akan dinyatakan gugur. Apabila gagal, Latsar ini hanya bisa diikuti satu kali saja. Manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya," tambahnya.

Kepala BPSDM Singkawang, Zulhair mengatakan pelatihan ini berlangsung selama 51 hari. Struktur kurikulum pelatihan dasar CPNS kota Singkawang, yaitu Kurikulum pembentukan karakter PNS dan Kurikulum penguatan kompetensi bidang tugas.

"Selama 18 hari, jam pelajaran dilaksanakan secara klasikal, 30 hari pada unit kerja masing-masing. Yang terakhir, 3 hari seminar

Evaluasi Aktualisasi," kata Zulhair.

Ia mengatakan peserta Latsar CPNS golongan III angkatan LXX tahun 2021 kota Singkawang berjumlah 40 orang. Peserta berasal dari Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan kota Singkawang.

Diantaranya, Sekretariat Daerah kota Singkawang sebanyak 2 orang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 24 orang, Dinas Kesehatan dan KB sebanyak 2 orang, RSUD dr. Abdul Aziz sebanyak 3 orang dan Inspektoriat Daerah sebanyak 4 orang.

"Dan masing-masing 1 orang peserta dari Bappeda, Disperdagkop dan UKM, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kota Singkawang," ujarnya.

Ia mengatakan tujuan penyelenggaraan kegiatan ini untuk membentuk PNS yang profesional, membela negara, dan memiliki nilai dasar profesi PNS. Ia berharap pelatihan ini membentuk peserta Latsar yang mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.

Sementara, Kepala BPSDM Provinsi Kalimantan Barat, Supriamus Herman mengapresiasi dan mendukung Pemkot Singkawang dalam kegiatan ini.

"Singkawang menjadi pelopor pelaksana kegiatan diklat CPNS secara klasikal di Indonesia. Semua ini berkat dukungan Satgas Covid-19 Singkawang. Saya harap setiap peserta patuh protokol kesehatan. Jaga kesehatan, supaya bisa menyelesaikan hingga tahap akhir," harapnya.

"Pegang teguh disiplin waktu dan disiplin kerja. Punyai visi misi dan cita-cita untuk menjadi PNS yang terbaik. Kegiatan apapun dapat diikuti dan dikembangkan jika dilakukan dengan sepenuh hati. Jangan hanya karena takut sama pimpinan, tapi harus mandiri dan berinisiatif menjadi pribadi yang baik," pesannya.

"Ikuti pelatihan ini dengan bersemangat dan bersungguh-sungguh. Jika tidak memenuhi persyaratan, maka akan dinyatakan gugur. Apabila gagal, Latsar ini hanya bisa diikuti satu kali saja. Manfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya," tambahnya. (*)

Masyarakat Singkawang Diminta Tanggap Cegah Karhutla

Guna mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla), Polres Singkawang bersama TNI terus melakukan langkah koordinasi dengan masyarakat dan sejumlah pihak, termasuk Masyarakat Peduli Api (MPA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

"Terlaksananya kegiatan koordinasi dan pengecekan terhadap alat pemadam api dengan MPA sebagai upaya pencegahan dan mengatasi Karhutla bila ada, sehingga cepat untuk dipadamkan dan tidak menimbulkan kabut," ungkap Kapolsek Singkawang Utara AKP Harsoyo, Kamis (18/2/2021).

Pihaknya juga mengajak agar tanggap dan senantiasa peka terhadap perkembangan karhutla. "Jika memang melihat kebakaran hutan dan lahan tentu langsung lapor," jelas dia.

Sementara itu, Sekretaris BPBD Kota Singkawang, Christian Valentinus mengimbau masyarakat agar senantiasa berpartisipasi aktif untuk selalu waspada dengan karhutla,

mengingat sudah hampir sepekan Kota Singkawang tidak hujan. "Kita imbau masyarakat jangan membakar lahan

pada sembarang tempat apalagi di lahan yang kering. Karena hal tersebut sangat berpotensi menimbulkan karhutla," katanya.

Dia menyarankan, jika terjadi lahan yang terbakar, masyarakat diminta untuk segera lapor RT, Lurah, Camat, BPBD, dan Manggala Agni. Pihaknya bersyukur sampai hari ini belum ada kejadian kebakaran hutan maupun lahan di wilayah Kota Singkawang.

"Kita akan terus berupaya untuk meminimalisasi karhutla di Singkawang dengan melakukan patroli monitor ke daerah-daerah yang rawan terbakar," kata dia.



Dia mengajak masyarakat Kota Singkawang untuk bersama-sama menjaga alam, hutan, gunung, dan sungai sebagai sumber mata air. "Mari kita jaga alam, maka alam akan menjaga kita," ujar dia.

Sebelumnya Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji berharap pemerintah kabupaten/kota segera menetapkan status siaga karhutla. Pasalnya, karhutla kembali melanda beberapa daerah, menyusul lebih dari sepekan tidak terjadinya hujan di provinsi ini.

"Meningkat saat ini kondisi di Kalbar sudah lebih satu minggu tidak turun hujan, saya harap pemma kabupaten/kota segera menetapkan siaga karhutla," kata dia. (*)

Singkawang Peringati HPSN Dengan Aksi Bersih dan Tukar Sampah

Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) diperingati setiap tanggal 21 Februari. Sampah menjadi perhatian Pemerintah agar tercipta lingkungan hidup yang bersih dan tertata rapi. Dalam menjaga kebersihan, Pemerintah Kota Singkawang mengajak masyarakat agar lebih peduli dengan sampah dan lingkungan.

Dalam surat edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor SE/1/MENLHK/PS-LB3/PLB.0/2/2021, peringatan Hari Peduli Sampah Nasional tahun 2021 bertemakan "Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi". Tema ini diambil karena perekonomian masyarakat di masa pandemi terganggu.

Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) turut menyelenggarakan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di halaman DLH Singkawang, Minggu (21/2/2021). Dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu Reuse (memakai kembali), Reduce (mengurangi), dan Recycle (mendaur ulang).

Kepala DLH Singkawang, Emy Hastuti mengatakan ada tiga kegiatan memperingati Hari Peduli Sampah Nasional di Kota Singkawang, di antaranya aksi bersih bersama, aksi tukar sampah dengan uang, dan Pameran hasil produk daur ulang sampah.

"Pada tanggal 19 Februari dilaksanakan aksi bersih bersama di setiap kantor di Kota Singkawang. Kemudian tanggal 21-22 Februari dilaksanakan aksi tukar sampah dengan uang dan Pameran hasil produk daur ulang sampah," ujarnya.

Dikatakan Emy, bentuk-bentuk sampah yang dapat ditukarkan dengan uang,

di antaranya botol plastik, gelas plastik, plastik campur, besi, kertas, dan kardus. Selain itu D L H Singkawang juga memberi doorprize kepada partisipan berupa botol minuman, tas belanja, pupuk, dan masker.

"Botol plastik Rp1.300 per kg, Gelas plastik Rp1.500 per kg, Plastik campur Rp1.000 per kg, Besi Rp1.000 - Rp2.000 per kg, Kertas Rp600 - Rp1.200 per kg, dan Kardus Rp1.000 per kg. Selain uang, juga ada hadiah doorprize menarik buat partisipan," ujarnya.

Ia berpesan agar masyarakat dapat membuang dan memilah sampah organik atau non-organik pada tempatnya. Ia juga meminta kepada setiap pengguna jalan agar tidak membuang sampah di jalanan.

"Cara menjaga lingkungan itu gampang. Cukup amalkan memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Dan untuk pengguna jalan, khususnya pesepeda, pengendara motor atau mobil, sampah pribadi jangan dibuang sembarangan di jalanan," pesannya.

Pameran hasil produk daur ulang sampah juga dipamerkan di halaman Dinas Lingkungan Hidup. Sampah yang dibuang juga bisa dikreasikan dan digunakan kembali sesuai dengan manfaatnya.



"Kerajinan hasil sampah juga bermacam-macam. Ada tong sampah hias, tas plastik anyaman, hiasan bunga plastik dan masih banyak lagi. Perlu sedikit usaha dan kreatifitas untuk membuatnya," katanya.

Pada aksi tukar sampah dengan uang, DLH berkerjasama dengan Pabrik Sumber Plastik Singkawang di Setapak Kecil Hulu.

Riko, pemilik Pabrik Sumber Plastik mengatakan sampah plastik yang terkumpul akan dikirim dan didaur ulang (Recycle) ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu. Sampah plastik melewati proses daur ulang ke dalam bentuk cacah, lalu dikompres menjadi biji plastik. Biji-biji plastik hasil daur ulang inilah yang menjadi bahan dasar pembuatan pot tanaman, tong sampah, botol minuman, dan lain-lain.

"Tidak ada yang terbuang percuma karena bisa diperjual-belikan lagi," ujar Riko. (*)



Forum OPD Singkawang Bahas Rancangan RKPD Tahun 2022

Pemerintah Kota Singkawang melaksanakan forum lintas perangkat daerah untuk membahas rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2022 di Balaung Kantor Wali Kota Singkawang, Senin (22/2/2021). Forum dibuka Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie turut dihadiri Wakil Wali Kota, Sekda dan seluruh kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang.

Melalui surat edaran Wali Kota Singkawang nomor 050/853/PPE-Bappeda, rancangan RKPD akan dirasionalisasikan berdasarkan prioritas pembangunan berskala masyarakat. Wali kota Singkawang, Tjhai Chui Mie minta setiap kepala perangkat daerah menyampaikan usulan program yang menjadi kewenangan Provinsi dalam rangka pelaksanaan musrenbang RKPD Kota Singkawang.

"Sebagai contoh, untuk Dinas PUPR untuk pengerjaan jalan provinsi di daerah Pangmalang. Sehingga, kita bisa mendapatkan anggaran dana untuk RKPD tahun 2022," ujarnya.

Ia mengatakan rancangan rencana kerja yang sudah disampaikan OPD dalam aplikasi SIPD akan dirasionalisasikan berdasarkan prioritas pembangunan, dan kemampuan fiskal daerah.

Di dalam forum ini, terdapat 281 usulan musrenbang di tingkat kecamatan dan 842 usulan pokok pikiran DPRD Kota Singkawang. Usulan-usulan prioritas yang masuk dalam aplikasi SIPD diverifikasi dan direkomendasikan oleh OPD pengampu. Dari usulan tersebut, total dana perkiraan yang terhutang sebanyak Rp1,3 triliun.

Namun, dana yang dimiliki Pemerintah kota Singkawang saat ini berkisar Rp900 miliar saja. Tjhai Chui Mie meminta setiap perangkat daerah Kota Singkawang mengevaluasi dan meninjau usulan musrenbang kecamatan.

"Saya minta lakukan peninjauan atas hasil musrenbang tiap kecamatan. Dari hasil tinjauan itu, kita lihat kembali, mana yang memang menjadi kepentingan bersama dan mana yang menjadi kepentingan perseorangan. Jika untuk masyarakat umum, itu yang diprioritaskan menyesuaikan dana APBD," ujarnya. (*)

Warga Terdampak Banjir di Posko Pengungsi Dipulangkan



Ketua Tagana Singkawang, Feri Samson mengatakan, saat ini kondisi banjir yang terjadi di sejumlah daerah di Kota Singkawang mulai surut, sehingga beberapa warga yang semula mengungsi, mulai kembali ke rumahnya masing-masing.

"Puluhan warga Kompleks Pasar Baru dan Gang RDKS Kelurahan Condong yang sempat dievakuasi beberapa hari kemarin karena banjir, kini sudah pulang ke rumahnya masing-masing," kata Feri di Singkawang, Kamis (11/2/2021).

Sehingga posko banjir yang ada di Gedung LLK dan Aula Kelurahan Condong, pada hari Rabu (10/2/2021) sudah ditutup.

Ia memastikan, kondisi warga yang dievakuasi sampai dengan hari ini tetap dalam keadaan sehat.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim kesehatan yang rutin melakukan pengecekan kesehatan kepada korban banjir," ujarnya.

Ia berharap, kondisi cuaca di Singkawang tidak lagi hujan. Sehingga banjir tidak lagi menggenangi rumah mereka. "Semoga kondisi cuaca Singkawang cerah dan tidak hujan lagi," ujarnya. (*)



Wali Kota Meninjau Posko Pengungsi Banjir Singkawang

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama Kapolres Singkawang AKBP Prasetyo Adhi Wibowo beserta rombongan melihat kondisi korban banjir yang dievakuasi ke Aula Kantor Lurah Condong dan Shelter Harmoni, Minggu (7/2/2021) malam.

Dalam kesempatan itu, Tjhai Chui Mie juga memberikan bantuan kepada korban banjir yang sedang dievakuasi.

Ia mengatakan, warga yang mengungsi di kantor Lurah Condong berjumlah 76 jiwa atau 21 KK. "Sedangkan di Shelter Harmoni ada 30 jiwa atau 11 KK," kata dia.

Sementara bantuan yang diberikan adalah berasal dari Pemkot Singkawang, BPBD dan relawan seperti pengusaha baik dari Singkawang maupun Jakarta untuk saudara-saudaranya yang terkena banjir di Singkawang.

Tjhai Chui Mie juga berjanji akan memperbaiki Aula Kelurahan Condong, karena kondisi atap sudah mulai memprihatinkan.

"Akan segera kita perbaiki dan saya akan minta kepada Dinas PUPR untuk datang dan melihat apa-apa saja yang perlu diperbaiki," ujar dia.

Tjhai Chui Mie berharap banjir segera surut, sehingga mereka yang mengungsi bisa segera pulang ke rumahnya masing-masing. (*)





Dua Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Singkawang Dilantik

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie melantik dua pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Kota Singkawang, di Balaiung Kantor Wali Kota, Senin (1/2/2021).

Dua pejabat yang dilantik yaitu Dwi Putra Sunarna sebagai Kepala Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pertanahan. Sementara, Ahyadi dilantik sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Wali Kota Tjhai Chui Mie meyakini bahwa pejabat yang dilantik akan melaksanakan dan mengemban tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Ia berharap kepala dinas yang dilantik dapat memberikan inovasi dan berkerjasama dengan dinas-dinas terkait.

"Saya percaya tugas sebagai kepala dinas dapat diemban dengan baik. Untuk itu, saya juga mengharapkan adanya suatu inovasi dan pengembangan dari dinas-dinas terkait. Bangun sinergi yang mendukung kota Singkawang sebagai Smart City," katanya.

Peningkatan kinerja dan evaluasi adalah modal utama membangun kota Singkawang sebagai kota pusaka dan smart city. Ia mengharapkan agar OPD yang hadir turut mensosialisasikan vaksinasi di dinas masing-masing.

Tjhai Chui Mie menekankan agar kepala dinas yang dilantik untuk berkreasi dan inovatif dalam menjalankan tugas di masa pandemik saat ini. Semisal di bidang pendidikan.

Wali Kota memanta pejabat baru bisa membuat terobosan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang berdampak pada peserta didik.

"Tentu saya harapkan mereka dilantik mampu mengemban amanah, berkreasi dan inovatif dan selalu berpedoman pada aturan yang ada," ungkap Tjhai Chui Mie.

Tentunya, kata Tjhai Chui Mie, program yang sudah dilakukan saat ini terus dilanjutkan sesuai dengan visi dan misi Singkawang Hebat.

Oleh sebab itu ia berharap kedua pejabat baru yang dilantik senantiasa memahami tugas dan fungsinya guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sementara itu, Ketua DPRD Singkawang Sujianto mengatakan pejabat yang dilantik harus bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Terkait tepat atau tidak, ia mengatakan itu dilihat nanti dari hasil kinerja masing-masing sesuai evaluasi Wali Kota Singkawang. "Yang jelas kerja, kerja, kerja. Saya rasa itu dulu. Laksanakan program kerjanya, evaluasi hasilnya," katanya.

Namun yang terpenting, kata Sujianto, pejabat yang dilantik adalah pelayan masyarakat. Sehingga sebagai pelayan masyarakat adalah bagaimana melayani masyarakat sesuai dengan bidang atau amanah yang diemban pejabat bersangkutan.

"Layani masyarakat, tingkatkan mutu layanan ke masyarakat itulah yang terpenting," katanya. (*)

BNN Singkawang Bekali SIL Bagi Kader dan Penggiat Anti Narkoba



Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Singkawang melaksanakan pembekalan kader dan penggiat anti narkoba di Ruang Bumi Betuah Kantor Walikota Singkawang, Rabu (3/2/2021).

Pembekalan disampaikan Kepala BNN Toto Budi Suprpto dan Kepala Bagian Kesra Setda Kota Singkawang, Sukardi.

"Berdasarkan hasil evaluasi 2015, dari hasil intervensi lapangan diketahui lebih dari 50 persen jumlah

pengguna narkotika mendapat layanan rehabilitasi di klinik BNN-P BNNK. Stigma terhadap pengguna narkoba membatasi mereka untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia," kata Kepala BNN Singkawang.

Ia mengatakan pembekalan Skrining dan Intervensi Lapangan (SIL) menjadi pendekatan dalam mengatasi jarak antara pengedar dan pecandu narkoba. Toto menginginkan agar BNN beserta kader menjadi

sahabat bagi mereka.

"Mereka tidak seharusnya dijauhi. Merangkul dan membesarkan mereka adalah suatu wujud baik. Mereka perlu memahami bahwa harapan masih ada. Jadikan mereka sahabat BNN," ungkapnya.

Program SIL, kata Toto bertujuan untuk memperoleh akses dan jaringan, meningkatkan pengetahuan dan konsekuensi ketergantungan, memfasilitasi probabilitas ketergantungan dan resiko.

"Kemudian mendukung terjadinya pemulihan, dan penanggulangan kebutuhan layanan kesehatan dan social," ujarnya.

Sementara Kepala Bagian Kesra, Sukardi mengajak untuk memerangi penyalahgunaan narkoba, khususnya di kota Singkawang. Menurutnya, peningkatan jumlah penyalahgunaan narkoba karena kurangnya pengawasan guru dan orang tua di masa pandemi. Momen ini dimanfaatkan pengedar untuk memperluas jaringan yang dampaknya merusak moral bangsa.

"Mari bahu-membahu perangi narkoba. Tekan penyalahgunaan narkoba di masa pandemi. Hasilkan SDM unggul tanpa narkoba menuju Singkawang Hebat," ajaknya. (*)

IPM Kota Singkawang Meningkat



Pembangunan manusia di Kota Singkawang terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2020, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Singkawang mencapai 71,94. Angka ini meningkat sebesar 0,22 poin atau tumbuh sebesar 0,31 persen dibandingkan tahun 2019.

IPM Kota Singkawang meningkat dari 67,27 pada tahun 2010 menjadi 71,94 pada tahun 2020. Selama periode tersebut, IPM Kota Singkawang rata-rata tumbuh sebesar 0,67 persen per tahun dan meningkat dari level "sedang" menjadi "tinggi" mulai tahun 2016.

Dari 14 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2020 terdapat 2 kota yang IPM-nya berstatus "tinggi", yaitu Kota Pontianak dan Kota Singkawang, sedangkan 12 kabupaten lainnya berstatus "sedang".

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan keberhasilan kemajuan IPM tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Karena Pemkot Singkawang terus berkomitmen dalam upaya peningkatan sumber daya manusia baik dari sisi pendidikan, kesehatan dan perekonomian.

"Tentu keberhasilan ini perlu kita syukuri dan kita pertahankan serta tingkatkan dalam rangka mendukung terwujudnya Singkawang Hebat," kata Tjhai Chui Mie, Jumat (26/2/2021).

Ia pun menyampaikan dari tiga aspek yang dinilai, maka dua aspek yakni pendidikan dan kesehatan memberikan kontribusi signifikan bagi Indeks Pembangunan Manusia Singkawang.

Dari rilis publikasi BPS Kota Singkawang Februari tahun 2021 tersebut, bayi yang lahir pada tahun 2020 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 72,06 tahun, lebih lama 0,21 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya.

Anak-anak yang pada tahun 2020 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,90 tahun (Diploma I), lebih lama 0,01 tahun dibandingkan dengan yang berumur sama pada tahun 2019.

Penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 7,89 tahun (kelas VII), lebih lama 0,17 tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, masyarakat Kota Singkawang memenuhi kebutuhan hidup dengan rata-rata pengeluaran per

kapita sebesar 11,65 juta rupiah per tahun, menurun 139 ribu rupiah dibandingkan pengeluaran tahun sebelumnya.

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang.

Secara umum, pembangunan manusia Kota Singkawang terus mengalami kemajuan selama periode 2010 hingga 2020. IPM Kota Singkawang meningkat dari 67,27 pada tahun 2010 menjadi 71,94 pada tahun 2020. Selama periode tersebut, IPM Kota Singkawang rata-rata tumbuh sebesar 0,67 persen per tahun dan meningkat dari level "sedang" menjadi "tinggi" mulai tahun 2016. Pada periode 2019 – 2020, IPM Kota Singkawang tumbuh 0,31 persen.

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya.

Selama periode 2010 – 2020, peningkatan IPM didorong oleh kenaikan setiap komponen pembentuk IPM. Angka Harapan Hidup saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2020, Kota Singkawang telah berhasil meningkatkan Angka Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,29 persen per tahun. Pada tahun 2010, Angka Harapan Hidup saat lahir di Kota Singkawang hanya sebesar 70,81 tahun dan pada tahun 2020 telah mencapai 72,06 tahun.

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2020, Harapan Lama Sekolah di Kota Singkawang telah meningkat

sebesar 2,04 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah meningkat sebesar 0,86 tahun. Selama periode 2010 hingga 2020, Harapan Lama Sekolah secara rata-rata tumbuh sebesar 1,77 persen per tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Di tahun 2020, Harapan Lama Sekolah di Kota Singkawang telah mencapai 12,90 yang berarti anak-anak usia 7 tahun pada tahun 2020 memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau DI.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah di Kota Singkawang tumbuh sebesar 1,17 persen per tahun selama periode 2010 hingga 2020. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Kota Singkawang yang lebih baik. Pada tahun 2020, secara rata-rata penduduk Kota Singkawang yang berusia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan hingga kelas VII atau SMP kelas I. Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan).

Pada tahun 2020, pengeluaran per kapita masyarakat Kota Singkawang mencapai 11,65 juta per tahun. Selama sepuluh tahun terakhir, rata-rata pengeluaran per kapita disesuaikan masyarakat meningkat sebesar 0,71 persen per tahun. Pada tahun 2020, pencapaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota cukup bervariasi. IPM pada level kabupaten/kota berkisar antara 62,68 (Kabupaten Kayong Utara) dan 79,44 (Kota Pontianak). Pada dimensi umur panjang dan umur sehat, Umur Harapan Hidup Saat Lahir berkisar antara 68,28 (Kabupaten Kayong Utara) dan 73,83 (Kabupaten Bengkayang). Kemudian, untuk dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 11,16 (Kabupaten Melawi) dan 15,00 (Kota Pontianak).

Sementara itu, untuk Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas berkisar antara 6,01 (Kabupaten Kayong Utara) dan 10,17 (Kota Pontianak). Selanjutnya, untuk pengeluaran per kapita disesuaikan di tingkat kabupaten/kota berkisar antara 7,162 juta rupiah (Kabupaten Kapuas Hulu) dan 14,465 juta rupiah (Kota Pontianak). Dari 14 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2020 terdapat 2 kota yang IPM-nya berstatus "tinggi", yaitu Kota Pontianak dan Kota Singkawang, sedangkan 12 kabupaten lainnya berstatus "sedang".

Peningkatan IPM di tingkat provinsi juga tercermin pada level kabupaten/kota. Dari tahun 2019 hingga 2020, seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan IPM. Pada tahun 2020, terdapat 3 kabupaten/kota dengan pertumbuhan pembangunan manusia paling cepat, yaitu Kabupaten Sekadai (0,65 persen), Kabupaten Bengkayang (0,44 persen), dan Kabupaten Mempawah (0,37 persen). Pertumbuhan pembangunan manusia yang cukup besar di tiga kabupaten tersebut didorong oleh dimensi pendidikan (*).

Kaum Perempuan Singkawang Peduli Sampah



Peringatan hari peduli sampah nasional yang jatuh pada 21 Februari mendapat perhatian dari kaum perempuan di Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

Diprakarsai Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Singkawang Juli Wahyuni, menggerakkan hampir semua kaum perempuan di antaranya Gabungan Organisasi Wanita (GOW), Persit Kartika Chandra Karana, emak lenggok, Genre Kota Singkawang, Forum anak dan pengurus TP PKK dari tingkat Kota hingga kelurahan, untuk melakukan aksi memungut sampah, Minggu (21/2/2021).

Juli Wahyuni mengatakan, kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mereka terkait dengan kebersihan lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih dan indah.

Ia berharap, kegiatan ini dapat menjadi stimulus para kaum ibu dan remaja di Kota Singkawang untuk selalu peduli dengan lingkungan melalui memilih Sampah, menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi pemanfaatan plastik dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat dalam kehidupan

sehari-hari.

"Dengan demikian jika setiap rumah tangga memiliki kesadaran dan kemauan seperti itu bukan tidak mungkin lingkungan yang sehat dan bersih serta indah akan terwujud di Kota Singkawang," kata dia.

Pelaksanaan aksi bersih sampah, kata Juli, dibagi menjadi beberapa lokasi agar efektif dalam pelaksanaan serta tetap mengedepankan protokol kesehatan.

"Mengingat pelaksanaan ini dilaksanakan pada masa pandemi, maka kami tetap mengedepankan protokol kesehatan, semua peserta wajib pakai masker dan jaga jarak serta menghindari kerumunan," kata dia.

Dia melanjutkan, untuk efektivitas dan efisiensi maka dibagi menjadi beberapa wilayah. "Lokasinya, Ibu-Ibu Persit dan GOW di lokasi bundaran AI hingga simpang SMAN 2, TP PKK dari Simpang SMAN 2 hingga SDN 32. Dilanjutkan Genre, Forum Anak dan emak lenggok sampai Jalan Pelangi," tambah Juli.

Usai bersih-bersih jalan dilanjutkan kegiatan dengan menyerahkan sampah

yang sudah dipilah kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Singkawang.

"Selain bersih-bersih jalan, ibu-ibu membawa sampah yang mereka kumpulkan dari rumah dan ditukar dengan uang di DLH. Kegiatan diakhiri dengan senam bersama di halaman Mess Daerah Kota Singkawang," ujar dia.

Sementara itu kepala DLH Kota Singkawang, Eny Hastuti menyampaikan apresiasi atas partisipasi kaum perempuan dalam hari Peduli Sampah Nasional.

"Sudah menjadi perkiraan dan kajian kami bahwa dengan melibatkan kaum ibu pada kegiatan ini lebih efektif dalam capaian tujuan, mengingat pendidikan dimulai dari keluarga dimana ibu menjadi pendidik yang utama dan pertama anak-anaknya," kata dia.

Menurutnya, keterlibatan kaum perempuan pada upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat diharapkan menjadi langkah strategis. "Karena kaum perempuan dan sang ibu diharapkan dapat mengedukasi keluarganya dan yang utama putra putrinya, sehingga ke depan akan terwujud generasi yang sadar akan lingkungan," harap Eny.

Ia mengatakan, selain masyarakat ke depan akan dipupuk setiap Perangkat Daerah memiliki komposter, sehingga sampah yang bisa dimanfaatkan menjadi pupuk dapat digunakan untuk menjaga kesuburan tanaman di lingkungan kantor dan sampah lainnya dapat dimanfaatkan untuk didaur ulang oleh masyarakat.

"Jika setiap OPD memiliki komposter, maka sampah dapat dimanfaatkan untuk pupuk. Kemudian pupuk tersebut dapat digunakan untuk kesuburan tanaman di lingkungan kantor," ujarnya. (*)

Kebakaran Hanguskan Tujuh Ruko, Wali Kota Singkawang Sampaikan Duka Cita

Kebakaran hebat terjadi di Kota Singkawang. Sebanyak tujuh ruko di Jalan P. Diponegoro hangus dilahap si jago merah, Jumat (19/2/2021) dini hari. Akibat kejadian tersebut satu orang dikabarkan meninggal dunia.

Mendapat informasi itu, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie langsung menuju ke lokasi kejadian. Beberapa saat kemudian, Wali Kota menuju ke rumah sakit tak jauh dari lokasi untuk melihat kondisi korban yang mendapat perawatan.

Ia pun menyampaikan keprihatinan atas kejadian ini. Tjhai Chui Mie turut berduka cita atas meninggalnya satu orang akibat kebakaran tersebut.

"Saya sampaikan prihatin atas kejadian ini dan turut berduka



cita atas meninggalnya satu orang. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan," kata Tjhai Chui Mie.

Ia meminta kepada warga untuk waspada dan lebih berhati-hati. "Ini musibah. Kita tidak tahu kapan musibah itu datang. Saya minta warga tetap berhati-hati. Nanti akan dicek penyebab kebakaran oleh pihak kepolisian," ujarnya.

Untuk diketahui kebakaran yang terjadi pukul 03.30 wib menghancurkan tujuh buah ruko di Jalan P. Diponegoro. Akibatnya, satu orang meninggal dunia dan tiga orang dikabarkan tak sadarkan diri.

Hingga saat ini penyebab kebakaran masih belum diketahui. Pihak kepolisian masih melakukan olah TKP di lokasi kejadian. (*)

Kodim 1202 Singkawang Gelar Apel Siaga Bencana



Kodim 1202 Singkawang menggelar Apel Gelar Pasukan dan Perlengkapan dalam rangka siaga darurat bencana alam, karhutla, banjir, tanah longsor dan angin puting beliung di Lapangan Makodim, Kamis (25/2/2021).

Komandan Kodim 1202 Singkawang Letkol Inf Condro Edi Wibowo selaku pimpinan Apel menga-

takan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan apel ini yaitu untuk menunjukkan kesiapsiagaan dalam melaksanakan penanggulangan bencana, yaitu dengan melaksanakan pengecekan personil maupun materil.

Tujuan lain untuk membangun sinergitas dan mengkonsolidasikan satuan pelaksanaan penanggulangan bencana alam di wilayah Kodim

1202/Skw khususnya dan pemerintah daerah pada umumnya," kata Dandim.

Perlengkapan yang kita laksanakan ini selain bertujuan untuk memantapkan dan mensiapsiagakan personil TNI, Polri atau instansi terkait.

Selain itu juga dalam rangka membantu masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana alam di negeri kita ini khususnya wilayah Singkawang dan Bengkayang," ujarnya.

Mengingat dampak yang di timbulkan, kata Dandim, penanggulangan bencana alam harus dilakukan dengan menggunakan prinsip dan cara yang tepat dengan tujuan agar tidak terlalu berdampak buruk bagi para korban bencana.

"Penanggulangan bencana harus dilakukan dengan prinsip dan cara yang tepat," katanya.

Turut hadir apel gelar pasukan ini, Wakil Wali Kota Singkawang Irwan, Ketua DPRD Singkawang Sujianto, Kasat Pol PP Karjadi, Wakapolres Kopol Hariyanto, Kasdim 1202/Skw Mayor Inf Suharmoko, Ketua BPKS Dwi Tunggal Malika, Sekretaris BPBD Singkawang Cristian dan Manggala Agni Kota Singkawang Yulianto Ali. (*)



Tindaklanjuti Laporan Masyarakat, Satpol PP Singkawang Tertibkan Satu Pantji Pijat

Menindaklanjuti laporan masyarakat dan diduga tidak mengantong izin, salah satu pantji pijat yang ada di Singkawang ditertibkan Satpol PP Kota Singkawang.

Kasat Pol PP Singkawang, Karjadi mengatakan, penertiban yang dilakukan karena pihaknya sudah berkali-kali mendapat laporan dari warga yang resah dengan aktivitas tersebut.

"Sehingga pelaku usaha yang membandel harus dibina agar tetap mematuhi aturan Pemerintah Kota Singkawang," katanya, Kamis (18/2/2021).

Saat mendatangi lokasi, diketahui jika para pekerja adalah rata-rata merupakan warga dari luar Singkawang.

"Mereka (pekerja) didatangkan dari luar Singkawang, masyarakat yang tinggal di sekitarnya merasa resah karena melihat secara langsung penampilan wani-

ta-wanita yang kurang pantas untuk dipandang," ujarnya.

Tentunya pemandangan tersebut juga akan berpengaruh terhadap anak-anak lantaran sering melihat pemandangan yang kurang cocok dengan adat budaya Indonesia.

Menurutnya, Satpol PP tidak pernah melarang orang dari mana saja melakukan kegiatan usaha di Singkawang.

"Tentunya aturan dan perizinannya serta persyaratannya juga harus dipenuhi, agar tidak menimbulkan dampak yang kurang apik di tengah masyarakat Singkawang," ungkapnya.

Upaya warga dan aparat kelurahan, kecamatan dan OPD terkait sudah berkali-kali membahasanya agar segera mengurus perizinan, sehingga dalam usahanya dapat tenang dalam mencari rezeki.

Namun pelaku usaha terse-

but masih tidak juga segera mengurusinya. Tentunya Satpol PP dibantu oleh warga dan OPD terkait segera berbuat untuk melakukan pembinaan pada pelaku usaha yang bersangkutan.

Apalagi dari informasi yang didapatkan Satpol PP Singkawang, jika wanita dari luar Singkawang tersebut sudah mulai melakukan aktivitasnya dengan menerima tamu-tamu yang dipijatinya. "Maka itulah akan terus kami ingatkan dan kami bina dengan penertiban," jelasnya.

Karjadi menegaskan kepada pengusaha yang bersangkutan untuk segera mengurus perizinan sampai tuntas.

"Jangan membandel tetapi hormati warga sekitar. Jangan seenaknya sendiri tanpa menghiraukan keluhan warga dan keluarganya yang sudah lama tinggal di tempat tersebut. Jangan sampai melakukan aktivitas yang dapat membuat warga resah," pintanya. (*)



Pengurus KONI Singkawang Resmi Dilantik

Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Singkawang periode 2021-2024 resmi dilantik oleh Ketua KONI Provinsi Kalimantan Barat di Balaiung kantor Wali Kota Singkawang, Sabtu (27/2/2021).

Ketua KONI Kota Singkawang, Bambang Setiadi mengatakan bahwa, dirinya dan pengurus akan mengemban amanah yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya.

"Sebagai langkah awal, kami menyusun kepengurusan KONI Singkawang. Sejuah ini kami baru berumur 60 hari, dan saya sangat merasakan semangat pengurus dalam mendata cabang olahraga, atlet, dan sarana prasarana di Kota Singkawang," kata dia.

Ia mengucapkan terima kasih atas bantuan Pemerintah Kota Singkawang yang telah menyediakan gedung sekretariat KONI Singkawang yang bertempat di lapangan Kridasana.

Dia juga berjanji akan meningkatkan kualitas sumber daya hingga pada level

nasional, dan internasional.

Disampaikan bahwa, dibutuhkan dukungan dari Pemerintah Kota Singkawang dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk bisa mewujudkan impian tersebut. Salah satunya adalah sarana dan prasarana olahraga indoor.

Ketua KONI Provinsi Kalbar, Fachrudin Siregar mengatakan, tolak ukur peningkatan olahraga suatu daerah tidaklah sebatas prestasi saja. "Harga diri dari suatu bangsa diukur dengan prestasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia," kata dia.

Ia berharap, sarana dan prasarana olahraga di Kota Singkawang bisa dilengkapi oleh Pemerintah. "Tentunya dengan segala kelengkapan yang ada, saya yakin peningkatan kualitas SDM dapat terpantau dengan baik," ujarnya.

Sementara, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie berjanji akan mendukung peningkatan olahraga Kota Singkawang. Ia berpesan agar KONI Singkawang dan atlet untuk membuktikan

peningkatan SDM dengan tindakan nyata.

"Satu pesan saya, harus ada action. Tanpa ada action, sarana dan prasarana yang ada hanya menjadi pajangan saja. Untuk kelengkapan sarana dan prasarana, Pemerintah Kota Singkawang siap membantu dan mendukung segala kebutuhan yang ada," kata dia.

Menurutnya, pengembangan sport tourism dan sport industry perlu didukung bersama-sama. Tujuan pengembangan ini untuk mendorong prestasi olahraga, khususnya dalam masa pandemi COVID-19.

Ia meminta agar atlet-atlet Kota Singkawang dilatih dengan baik. Sehingga, tidak menutup kemungkinan, jika atlet-atlet berkembang maka pembangunan infrastruktur olahraga lainnya dapat diwujudkan.

"Peningkatan ini merupakan efek dan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat Singkawang. Ayo kita buktikan masyarakat Kota Singkawang juga bisa berprestasi dalam hal olahraga," ajak dia. (*)



Pengurus Organisasi Pendukung FKPPi Singkawang Resmi Dilantik

Pengurus Organisasi Pendukung Keluarga Besar Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan dan Putra Putri TNI-Polri (FKPPi) Kota Singkawang resmi dilantik.

Pelantikan dilakukan oleh Ketua PD XV Keluarga Besar FKPPi Provinsi Kalimantan Barat, Nugroho Aryadi di Balaiung kantor Wali Kota Singkawang, Sabtu (20/2/2021) malam.

Turut hadir pula Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan yang juga sebagai Ketua PB FKPPi 1510 Kota Singkawang, Dandim 1202, Letkol Inf Condro Edi Wibowo, Waka

Polres Singkawang Kompol Haryanto, Legiun Veteran dan seluruh pengurus besar FKPPi 1510 Singkawang.

Ketua PD XV KB FKPPi Provinsi Kalimantan Barat, Nugroho Aryadi berpesan agar pengurus menjauhi tindakan yang tidak terpuji.

Ia menginginkan seluruh pengurus dan anggota FKPPi 1510 Singkawang bekerja sama dengan TNI Polri dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

"Jauhi narkoba. Jangan menjadi contoh yang tidak baik demi kebaikan generasi muda Kota Singkawang. Sebagai anggota dan pengurus, mari bersama-sama junjung tinggi nilai Pancasila. Kita perlu bekerja sama dengan TNI Polri untuk tidak mencemarkan nama baik Indonesia," pesan dia.

Wakil Wali Kota Irwan yang juga sebagai Ketua PC FKPPi 1510 Singkawang meminta seluruh pengurus untuk menghargai seragam FKPPi yang dikenakan. Bagi dia, seragam merupakan identitas yang patut dibanggakan.

Dia mengakui pernah bertemu dengan seorang nelayan yang mengenakan seragam FKPPi. Ia menanyakan dari mana seragam tersebut bisa dikenakan oleh nelayan.

"Suatu hari, saya pernah menemui seorang nelayan yang mengenakan seragam FKPPi. Ketika saya tanya, ternyata seragam tersebut dijual kepada nelayan tersebut dengan harga Rp100 ribu. Karena seragam ini adalah identitas FKPPi, saya membeli kembali dengan harga dua kali lipat," ujar dia.

Sementara, Dandim 1202 Singkawang mengatakan FKPPi memiliki hubungan emosional dengan purnawirawan ABRI (Pepabri). Sehingga FKPPi dibesarkan dengan tekad untuk membela bangsa dan negara.

Dandim mengajak kepada seluruh anggota FKPPi untuk lebih meningkatkan jiwa patriotisme seperti yang telah ditunjukkan para pendahulu.

"Asah terus potensi yang ada dalam jiwa setiap anggota organisasi, kembangkan kreativitas yang ada agar kita mampu bersaing dengan sesama anak bangsa lainnya," harap Dandim. (*)



Pemkot Singkawang Serahkan Bantuan Korban Kebakaran

Valentinus dan Lurah Pasiran, Iskandar, Jumat (19/2/2021).

Lukas Suharyadi mengatakan, bantuan

yang diserahkan sebagai wujud kehadiran negara dan Pemkot Singkawang di saat masyarakat mengalami musibah.

Ia berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban warga korban bencana kebakaran.

"Ini sebagai wujud negara dan Pemkot hadir. Jangan dinilai berapa besar bantuan yang diberikan. Semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban warga," katanya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang menyerahkan bantuan kepada korban bencana kebakaran yang terjadi di Jalan Aliyayang Gg. Citra Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat beberapa waktu lalu.

Bantuan diserahkan Camat Singkawang Barat, Lukas Suharyadi, bersama Sekretaris BPBD Christian Valentinus dan Lurah Pasiran, Iskandar, Jumat (19/2/2021).

besar bantuan yang diberikan. Semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban warga," katanya.

Bantuan yang diberikan adalah berupa beras, indomie, Minyak goreng dan selimut serta keperluan rumah Tangga lainnya.

Untuk diketahui, kebakaran yang terjadi pada (14/2/2021) tepat di hari ketiga perayaan Imlek menghancurkan empat buah rumah di Jalan Aliyayang Gg. Citra Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. (*)



PRESIDEN RI : Pemda Perlu Bekerjasama Dengan Tokoh Agama dan Masyarakat Untuk Mencegah Karhutla

Memasuki musim kemarau, program pencegahan kebakaran hutan dan lahan menjadi perhatian Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kembali kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang begitu masif pada tahun 2015.

Pemerintah Kota (Pemkot) Singkawang bersama TNI-Polri dan OPD terkait mengikuti arahan Presiden Jokowi Widodo melalui daring di Telematics Control Management Room kantor Wali Kota Singkawang, Senin (22/2/2021).

Menurut catatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), luas hutan dan lahan mencapai 2,61 juta hektar. Dengan persentasi, 33% karhutla terjadi di lahan gambut & 67% karhutla terjadi di tanah mineral.

Cakupan kebakaran terluas terjadi di Sumatra Selatan, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Papua. Dampak dari karhutla 2015 menyebabkan iritasi dan penyakit pernapasan.

Menurut laporan dari Bank Dunia, kerugian dan kerusakan akibat karhutla dan kabut asap mencapai Rp211 triliun. Masalah lain yang memperparah kobaran api berasal dari lambatnya penanganan dan koordinasi antar lembaga terkait.

Dalam arahnya Presiden Jokowi mengingatkan perangkat daerah, khususnya daerah Riau dan Kalimantan untuk terus memonitoring hotspot karhutla. Jokowi menerangkan melalui prediksi BMKG tentang situasi

cuaca negara Indonesia di bulan Juli dan Agustus.

"Khususnya di bulan Agustus, BMKG memprediksi cuaca kemarau akan membuat beberapa lahan menjadi kering. Warga negara Malaysia dan Singapura pernah mengeluhkan kabut asap yang berasal dari Indonesia ini," kata Presiden.

"Jangan sampai hal ini terulang kembali. Kerusakan, kerugian, dan gangguan akibat karhutla tidak hanya dirasakan oleh Indonesia. Jika kebakaran kembali terjadi dan tidak tertanggulangi, maka sesuai kesepakatan, perangkat-perangkat daerah terkait akan saya copot dan gantikan," tegasnya.

Ia menyarankan perangkat daerah agar manajemen lapangan terkonsolidasi dan terkoordinir dengan baik. Ia juga meminta untuk memanfaatkan teknologi dalam monitoring hotspot dan selalu update pantauan harian di lapangan.

Presiden Jokowi meminta pemerintah daerah untuk bekerjasama dengan tokoh agama dan masyarakat sosialisasikan pencegahan dan dampak karhutla. Baginya, dampak yang akan paling dirasa adalah dampak perekonomian dan kesehatan.

"Lakukan langkah pencegahan sejak dini agar dampak yang tidak kita inginkan terjadi kembali. Belum lagi, dunia masih dihadapkan dengan permasalahan pandemi COVID-19. Pemerintah daerah perlu bekerjasama dengan tokoh agama dan masyarakat untuk sosialisasikan pencegahan,

penanganan, dan dampak karhutla," ujarnya.

Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengatakan tercatat pada tahun 2020, potensi rawan karhutla kota Singkawang sebanyak 26 titik kebakaran. Titik kebakaran tersebut terbagi ke dalam lima wilayah di kota Singkawang, Singkawang Utara sebanyak 11 titik kebakaran, Singkawang Selatan sebanyak 8 titik kebakaran, Singkawang Tengah sebanyak 4 titik kebakaran, Singkawang Timur sebanyak 3 titik kebakaran, Singkawang Barat sebanyak 1 titik kebakaran.

Terpantau tanggal 21 Februari 2021, ada beberapa titik kebakaran masuk dalam fase zona kuning. Menurut laporan, 2 titik merah berpotensi karhutla berada di Pontianak. Untuk itu, berdasarkan laporan yang diterima Irwan meminta agar setiap titik dipantau menggunakan drone.

"Pantau terus titik kuning. Jangan sampai statusnya berubah menjadi titik merah yang berpotensi karhutla. Belum lagi jika ada satu titik merah yang berdekatan dengan titik kuning. Maka semakin rawan potensi perubahan status daerah dengan titik kuning menjadi titik merah," ujarnya.

Kemudian, kata Irwan di setiap titik perlu dibangun posko untuk memantau status harian, kegiatan, dan lokasi. "Selain dipergunakan untuk memantau, posko-posko ini juga dimanfaatkan untuk pusat bantuan warga sekitar yang terdampak karhutla," ujarnya. (*)

Singkawang Canangkan Vaksinasi COVID-19

Pencanangan Vaksinasi COVID-19 tahap pertama di Kota Singkawang dilakukan serentak di Kantor Wali Kota Singkawang, Senin (1/2/2021).

Pemerintah Kota Singkawang telah menetapkan 15 calon penerima vaksin sebagai daftar prioritas penerima vaksin tahap pertama ini. Kelompok prioritas pertama adalah pejabat publik, tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan di kota Singkawang.

"Vaksinasi ini dilakukan kepada tenaga kesehatan dan pejabat publik sebagai prioritas penerima vaksin, tentu akan menambah kepercayaan masyarakat agar berani divaksin," kata Tjhai Chui Mie saat membuka Pencanangan Vaksinasi COVID-19.

Ia berpesan, meski mereka sudah mendapatkan suntikan vaksinasi agar tetap menjalankan 5M dengan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan.

"Selain vaksinasi, mematuhi 5M ini dipercaya dapat menurunkan transmisi dan angka kematian akibat Virus COVID-19 di Kota Singkawang," kata Tjhai Chui Mie.

Ia menekankan, pencanangan vaksinasi ini sendiri bertujuan untuk membangun kekebalan masal atau Herd Immunity. Herd immunity terjadi ketika sebagian besar komunitas menja-



di kebal terhadap suatu penyakit.

"Hal ini membuat penyebaran penyakit dari orang ke orang tidak mungkin terjadi. Akibatnya, seluruh komunitas menjadi terlindungi," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan dan KB, dr. Barita menyatakan, pada proses screening terdapat 16 item skrining. Hal itu di antaranya 13 item pokok skrining yang tidak dapat ditolerir.

"Apabila ada satu item skrining yang tidak lolos uji kelayakan dari 13 item pokok skrining, maka peserta tersebut dinyatakan tidak dapat menerima vaksin," lanjutnya.

Barita mengatakan, peserta yang telah divaksin diimbau agar menunggu di lokasi vaksinasi selama 30 menit untuk memantau kejadian ikutan

pasca imunisasi (KIPI).

Tujuannya, katanya, untuk memantau ada atau tidanya KIPI. KIPI tidaknya hanya berlaku pada Vaksinasi COVID-19 saja, melainkan pada semua vaksinasi lainnya juga.

"Selesai divaksin, peserta diminta menunggu 30 menit untuk memantau kejadian ikutan lasca imunisasi," imbuhnya

Pada vaksinasi perdana ini, 12 pejabat publik, tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan telah divaksin. Mereka adalah Kepala Kejaksaan Negeri, Kapolres, Dandim 1202, Komandan Rindam XII Tanjungpura, Komandan Yonif 641 Raider, Sekda, Kepala Dinas Kesehatan dan KB, Direktur RSUD Abdul Aziz, Ketua PFKPM, Ketua MABT, Perwakilan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Singkawang dan Perwakilan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Sementara Wakil Wali Kota, Ketua DPRD dan Ketua DAD vaksinasinya ditunda, karena tdkak lolos dalam proses screening.

"Tiga orang vaksinasinya ditunda. Karena yang bersangkutan mengalami tekanan darah tinggi," imbuhnya.

Ia juga mengingatkan, meski

sudah divaksin, aturan protokol kesehatan 5M harus tetap dijalankan.

"Seperti Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menjauhi Kerumunan dan Mengurangi Mobilitas," tambahnya.

Penerima vaksin pertama, Kepala Kejaksaan Negeri Singkawang, Sinarta Sembiring meyakini tidak ada dampak negatif dari Vaksinasi COVID-19.

"Saya yakin tidak ada dampak negatif dari vaksin ini selain kita sehat. Yakin," urai Sinarta.

Pada kesempatan yang sama, Sekda Sumastro berharap program Vaksinasi COVID-19 di Kota Singkawang bisa berjalan dengan sukses.

"Artinya vaksinasi ini adalah merupakan upaya ikhtiar selain upaya-upaya yang terus kita bangun dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19," ujarnya.

Dia berharap, setiap warga Singkawang bisa menenangkan diri dan jadikan vaksinasi ini sebagai solusi yang terbaik ketika masyarakat berhadapan dengan pandemi.

"Setelah adanya vaksinasi ini, saya harap pandemi COVID-19 akan mereda," jelasnya. (*)



Singkawang Miliki Laboratorium PCR

Kota Singkawang kini memiliki Gedung Laboratorium PCR yang berlokasi di Jalan dr. Sutomo depan RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang.

Gedung Laboratorium PCR tersebut diresmikan Wali Kota Singkawang bersama Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Sabtu (27/2/2021).

Peresmian turut dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Kapolres Singkawang, Dandim 1202 Singkawang, Ketua DPRD, Direktur RSUD Abdul Aziz dan Kepala OPD terkait.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengapresiasi bantuan dari pemerintah provinsi sehingga pembangunan laboratorium PCR di kota Singkawang dapat terwujud.

"Laboratorium ini semakin melengkapi peningkatan layanan kesehatan di Kota Singkawang. Masyarakat tidak perlu menunggu lama hasil test karena laboratorium sudah tersedia," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan, laboratorium PCR berperan dalam penegakan diagnostik infeksi pada manusia dan mempercepat penanganan kasus COVID-19 di Kota Singkawang.

Ia juga berpesan kepada tenaga medis yang bertugas untuk memberikan pelayanan 5SIP. "Saya tahu, pandemi ini menambah beban dan mengganggu kondisi psikologis kita. Tapi saya minta petugas memberikan pelayanan 5SIP. Senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan peduli. Pasien butuh rasa nyaman dalam menjalani perawatan hingga sembuh," ujar dia.

Untuk gedung dan peralatan, dia minta dijaga kebersihan dan pelihara kondisi pemakaiannya. "Kalau ruangan kotor dan alat-alat kesehatan rusak, nanti malah menambah biaya dan mutasi virus. Mari bangun dan pertahankan citra Kota Singkawang sebagai kota yang bersih dan jauh dari penyakit," tambah dia.

alat-alat kesehatan rusak, nanti malah menambah biaya dan mutasi virus. Mari bangun dan pertahankan citra Kota Singkawang sebagai kota yang bersih dan jauh dari penyakit," tambah dia.

Direktur RSUD Abdul Aziz, dr. Ruchaniyadi mengatakan, Kota Singkawang merupakan salah satu dari tiga kota yang memiliki laboratorium PCR di Kalimantan Barat. Laboratorium ini bisa berdiri berkat bantuan Gubernur Kalimantan Barat.

"Isi dan peralatan laboratorium PCR Singkawang dilengkapi oleh bantuan Pemerintah Kota Singkawang. Saya beserta jajaran berterima kasih untuk upaya pemerintah provinsi dan pemerintah Kota Singkawang. Semoga gedung ini nantinya berfungsi maksimal dan menunjang Kesehatan warga Singkawang," ujarnya.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Barat, Harrison meminta kerja sama Pemerintah Kota Singkawang dan Dinas Kesehatan Singkawang untuk menegakkan penerapan 5M kepada warga. Ia juga meminta dilaku-

kan langkah awal pelacakan pasien yang terpapar COVID-19.

"Prosedur awal baiknya menasar pasien ISPA terlebih dahulu. Periksakan kondisi Kesehatan mereka sesegera-mungkin. Baru selanjutnya, kita menyasarakan kepada masyarakat umum lainnya," kata dia.

Hal ini penting dilakukan mengingat Kota Singkawang masih berada di zona oranye. Maka dari itu, ia menyarankan agar dilakukan pelacakan sehingga rekapan data yang valid dapat menjadi tolak ukur penanganan COVID-19 di Singkawang.

Ia juga meminta Pemerintah Kota Singkawang bersama warga untuk bersabar dalam tahapan pemberian bantuan vaksinasi. Untuk kota Singkawang, telah tersedia 220 vial yang menasar 1.980 orang penerima vaksin.

"Vaksinasi ini dilakukan bertahap. Jadi, tolong bersabar karena vaksin ini disebar ke seluruh Indonesia, dengan kesepakan dan kerja sama yang baik antara pemerintah dan warga, kesuksesan berd immunity pasti segera terwujud," ujarnya. (*)



Kasus Menurun, Singkawang Zona Kuning COVID-19

Meski zona kuning, Barita berharap kepada semua untuk tidak lengah dan tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan dan menjaga pola hidup bersih dan sehat.

"Tetap disiplin memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas," ujarnya.

Barita mengatakan Kota Singkawang saat ini telah melaksanakan vaksinasi covid-19. Pencanangan vaksin telah dilakukan kepada 15 pejabat publik, tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan.

Selain itu, vaksin COVID-19 juga telah didistribusikan ke 10 Puskesmas se-Kota Singkawang.

"Kemarin sudah pencanangan vaksin dan pendistribusian ke 10 puskesmas. Prosesnya berjalan lancar dengan pengawalan ketat

lancar dengan pengawalan ketat petugas TNI, Polri dan Satpol PP," katanya.

Ia berharap vaksinasi COVID-19 di Kota Singkawang berjalan sukses dan lancar. "Setelah adanya vaksinasi ini, semoga pandemi covid-19 berakhir," harapnya.

Diketahui 10 daerah di Kalimantan Barat yang masuk dalam zona kuning, yaitu Kabupaten Mempawah, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Ketapang, Kota Singkawang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sambas, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Landak.

Sementara 4 daerah termasuk dalam zona orange, yaitu Kota Pontianak, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sekadau dan Kabupaten Kayong Utara. (*)

Resiko kenaikan kasus COVID-19 di Kota Singkawang menurun. Semula berada di zona orange, kini status Kota Singkawang berada di zona kuning COVID-19 yang artinya resiko rendah.

"Per tanggal 31 Januari 2021, status Kota Singkawang berubah menjadi zona kuning COVID-19," ungkap Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang, dr. Barita, Senin (1/2/2021).



Singkawang Percepat Pembangunan Kampung KB

Ia mengatakan untuk di Kota Singkawang terdapat lima wilayah kampung KB. Diantaranya Kelurahan Kuala Kecamatan Singkawang Barat, Kelurahan Sekip Lama Kecamatan Singkawang Tengah dan Kelurahan Sagatani Kecamatan

Menurutnya, Dinas Perumahan, pemukiman, dan pertanahan (Perkimta) kota Singkawang melalui program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) juga telah membangun water front. Nantinya, akan diusulkan kampung KB ke enam yaitu di Kelurahan Sedau, kecamatan Singkawang Selatan. "Sarana dan prasarana yang sudah tersedia adalah akses jalan, rumah produksi olahan laut, dan lantai jemur hasil laut," ungkapnya.

Sementara, Pelaksana Tugas Asisten Pemerintahan, Libertus berharap dengan adanya kampung KB beserta program masing-masing kelurahan dapat mendukung sektor pariwisata kota Singkawang.

Ia juga berharap akan sinergi yang baik dari Pemerintah Kota Singkawang, Perangkat Daerah Kota Singkawang, dan masyarakat.

"Kampung KB ini adalah program yang baik. Program ini bisa menunjang perwujudan kota wisata. Saya harap OPD terkait dan masyarakat berkolaborasi menjaga kampung KB di kelurahan masing-masing," katanya.

Libertus mengatakan Pemerintah kota Singkawang siap mendukung kebutuhan setiap kelurahan di kota Singkawang. Ia memintap agar setiap kelurahan membuat pendataan dan laporan yang jelas.

"Pemkot sangat mendukung kebutuhan tiap kelurahan. Sampaikan data dan laporan yang jelas," ujarnya. (*)

Kampung Keluarga Berencana (KB) merupakan satuan setingkat RW, dusun atau setara dengan kriteria tertentu yang didalamnya terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta sektor terkait.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kesehatan dan KB Singkawang, dr. Barita pada Rapat Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Program Nasional Gotong Royong Pembangunan Kawasan Kampung KB di kantor Wali Kota Singkawang, Kamis (18/2/2021).

"Kriteria dari Kampung KB diantaranya, kumuh, pesisir, daerah aliran sungai (DAS), bantaran kereta api, kawasan miskin, terpencil, perbatasan, kawasan industri, kawasan wisata, dan padat penduduk," kata Barita.

Adanya kampung KB, kata Barita bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan peran pemerintah, dan LSM, khususnya di kota Singkawang. Memfasilitasi, mendampingi, dan membina masyarakat agar terwujud keluarga kecil berkualitas.

Singkawang Selatan. "Kemudian Kelurahan Mayasopa Kecamatan Singkawang Timur dan Kelurahan Semelagi Kecamatan Singkawang Utara," ujarnya.

Barita mengungkapkan ada beberapa kemajuan di kampung KB. Salah satunya kampung KB di Jalan Dulhaji RT 16 Kelurahan Sekip Lama Kecamatan Singkawang Tengah.

"Disana telah tersedia rumah bibit bantuan Dinas Pertanian. Setiap minggu masyarakat melakukan kerja bakti membersihkan jalan, lingkungan, dan drainase. Lapangan badminton dan nama gang juga sudah dibuat," katanya.

Ia juga mengatakan kemajuan berkat kerjasama dengan masyarakat kampung KB di kelurahan Kuala RT 10 dan 11, Singkawang Barat.

Rumah bibit, Intalasi Pembangunan Air Limbah (IPAL) berbasis masyarakat, rumah data dan taman baca, taman mangrove, lokasi wisata baru telah tersedia di kelurahan Kuala.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengharapkan seluruh pengurus Tim Penggerak PKK (TP. PKK) Kota, Kecamatan, Kelurahan sampai dengan kader PKK berperan aktif dalam mensukseskan pelaksanaan Vaksin Covid-19.

Hal tersebut diungkapkan Chui Mie dalam acara Pelantikan Pengurus TP. PKK Kota Singkawang dan ketua Tim Penggerak PKK Tingkat Kecamatan se Kota Singkawang, Kamis (4/2/2021) di Balairung Kantor Wali Kota Singkawang.

Tjhai Chui Mie mengatakan pemerintah telah mengambil kebijakan dalam upaya memberantas Covid-19 dengan berbagai upaya, satu diantaranya adalah dengan Vaksinasi Covid-19.

"Vaksinasi yang digulirkan pemerintah diharapkan bisa mengembalikan negeri ini kembali bebas dari Covid-19 atau kembali pada Zona Hijau. Dengan demikian kita semua bisa beraktifitas seperti dulu lagi, perekonomian dapat pulih, kesehatan masyarakat dapat meningkat dan kembali normal," kata Tjhai Chui Mie.

Terkait dengan banyaknya isu hoax vaksinasi Covid-19, Ia berharap seluruh masyarakat khususnya pengurus dan kader PKK dapat mengambil peranan yang maksi-

TP PKK Diminta Sukseskan Vaksinasi Covid-19

PKK dapat mengambil peranan yang maksimal melalui edukasi kepada keluarga dan masyarakat informasi yang benar terkait dengan Vaksin-19.

"Seorang ibu mempunyai peranan yang penting mengedukasi keluarganya khususnya anak-anaknya,



dengan demikian melalui para pengurus dan kader PKK yang keberadaannya ada pada setiap wilayah dari masyarakat terkecil keluarga, diharapkan bisa berperan dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya vaksin," harapnya.

Tjhai Chui Mie juga mengapre-

siasi TP.PKK dalam meraih berbagai prestasi baik tingkat Provinsi terlebih tingkat Nasional.

"Atas nama pemerintah menyampaikan apresiasi terhadap berbagai prestasi yang telah diraih oleh TP.PKK Kota Singkawang.

Semoga prestasi-prestasi tersebut dapat memicu lebih semangat dan lebih berkarya lagi pada masa-masa yang akan datang," ujarnya.

Lebih lanjut Tjhai Chui Mie berharap agar seluruh pengurus dan kader PKK dapat meningkatkan pelaksanaan 10

Program PKK khususnya pada Pemanfaatan HATIN-YA PKK.

"suatu prestasi luar biasa, HATINYA PKK Kota Singkawang meraih juara tingkat Nasional, selain mengharumkan nama Singkawang hal ini diharapkan bisa dirasakan prestasi ini oleh seluruh lapisan masyarakat," katanya.

HATINYA PKK dapat dirasakan masyarakat

dengan menerapkan pemanfaatan pekarangan secara maksimal, dengan ditanami aneka sayur, buah-buahan dan memelihara ternak. "Sehingga masyarakat tidak keluar uang lagi untuk konsumsi sehari-hari, selain lebih sehat juga dapat menambah income keluarga," ujarnya. (*)

Kepala Dinas Kesehatan dan KB Kota Singkawang, dr Barita Ompusungu mengatakan pemerintah akan melaksanakan vaksinasi COVID-19 tahap kedua yang diperkirakan pada akhir Februari atau awal Maret mendatang.

"Sasaran vaksinasi tahap kedua adalah kepada pejabat publik, ASN yang berhubungan langsung dengan pelayanan masyarakat," kata Barita, Rabu (17/2/2021).

Sasaran vaksin kedua juga kepada para sopir dan ojek online. "Selain ASN, para sopir dan ojek online juga menerima vaksinasi tahap kedua," ujarnya.

Sedangkan untuk masyarakat umum, pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan pada tahap ketiga. Pelaksanaan vaksinasi tahap ketiga ini, dr Barita terangkan kemungkinan besar akan dilaksanakan pada bulan April mendatang. "Namun waktu



Vaksinasi Covid-19 Tahap Kedua di Singkawang Sasar Pelayan Publik

lebih spesifiknya masih belum bisa kami sampaikan," katanya.

Sementara itu, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap pertama telah dilaksanakan sejak 1 Februari 2021. Dosis kedua juga telah diberikan pada (15/2/2021) kepada pejabat publik, perwakilan tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan.

"Hingga hari ini masih dilaksanakan pemberian vaksinasi dosis kedua kepada tenaga kesehatan," katanya.

Untuk diketahui, sesuai Peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2021 pada pasal 13 A, setiap orang yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima vaksinasi Covid-19 namun tidak mengikuti vaksinasi dapat dikenakan sanksi administratif, berupa penundaan jaminan atau bantuan sosial, penundaan atau penghentian layanan administrasi pemerintahan dan denda. (*)

Singkawang Tunda Pembelajaran Tatap Muka



Proses pembelajaran tatap muka di Kota Singkawang, Kalimantan Barat yang direncanakan pada 4 Januari 2021 belum dapat dilaksanakan, mengingat sampai saat ini Singkawang masih berada di zona orange Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, H. M. Nadjib mengatakan, menjalankan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 bukan hal yang mudah. Segala aspek dipertimbangkan oleh pihaknya, faktor kesehatan dan keselamatan peserta didik menjadi prioritas dan tidak bisa ditawar-tawar.

"Pembelajaran tatap muka belum dapat dilaksanakan. Hal ini mengingat beberapa faktor, antara lain mengedepankan keselamatan siswa dan guru," kata Nadjib, Senin (4/1/2021).

Hal ini, dikatakan Nadjib dalam rangka menindaklanjuti surat keputusan bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 dalam Masa Pandemi Covid-19 serta melihat kondisi di Singkawang saat ini.

Menurutnya, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang juga sudah menindaklanjuti hal tersebut dengan

pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2020, namun dengan catatan pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan jika Kota Singkawang sudah di zona kuning. "Sementara sampai saat ini Kota Singkawang masih di zona oranye," jelasnya.

Pertimbangan selanjutnya bahwa pembelajaran tatap muka juga dimungkinkan jika para guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut telah melaksanakan tes Swab-PCR. "Sampai hari ini, pelaksanaan tes swab PCR untuk guru dan tenaga kependidikan belum dapat dilaksanakan," ujar Nadjib.

Hal selanjutnya juga mempertimbangkan soal banyaknya hari libur pada akhir tahun 2020 yang termasuk di antaranya Natal dan tahun baru 2021. Hal ini berdampak pada tingginya mobilitas orang di Kota Singkawang, untuk itu kondisi tersebut patut menjadi kekhawatiran bersama.

"Dampak libur akhir tahun serta pertimbangan keselamatan anak-anak kita, maka kita tunda sampai dengan melihat perkembangan lebih lanjut," tutur dia.

Ia meminta maaf kepada orang tua, wali siswa para guru, kepala sekolah termasuk para siswa di Kota Singkawang khususnya yang selama ini sudah bersusah payah dan menyiapkan segala sesuatunya untuk mengikuti rencana pembelajaran tatap muka.

"Saya minta maaf kepada semua pihak, namun saya juga sangat menghargai kesabaran serta pengertian kita semua bahwa keselamatan anak-anak, guru-guru kita menjadi hal yang lebih utama untuk dikedepankan," ujar dia. (*)

Ketua PKK Singkawang Terima Vaksinasi COVID-19 Dosis Pertama

Ketua Tim Penggerak PKK kota Singkawang, Juli Wahyuni menerima Vaksinasi COVID-19 dosis pertama di Kantor Wali Kota Singkawang, Senin (15/2/2021).

"Alhamdulillah, saya sudah divaksin. Saya harap ibu-ibu PKK juga tidak perlu takut divaksin. Vaksin ini bermanfaat bagi tubuh karena imun tubuh akan mengenali virus COVID-19. Jadi, kita dapat memantau kondisi tubuh kita," kata Juli Wahyuni.

Ia mengatakan, Vaksin Sinovac telah melewati pengembangan dan fase tahapan uji klinis, di Bandung. BPOM telah mengumumkan hasil uji klinis Sinovac aman dan bermanfaat. Efikasi nya mencapai 65,3 persen.

"Vaksin Sinovac ini sudah melalui berbagai tahapan uji. Jadi, vaksin ini teruji klinis, aman, dan halal," ujarnya.

Juli menegaskan, ia beserta seluruh pengurus PKK Kota Singkawang menyatakan kesiapannya membantu Pemerintah Kota Singkawang untuk mensosialisasikan vaksinasi Sinovac ini.

"Saya selaku perwakilan dari PKK kota Singkawang siap membantu mensosialisasikan. Masyarakat tidak perlu takut. Rasanya hanya seperti digigit semut dan tidak ada kejadian ikutan pasca imunisasi," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, 12 pejabat publik, tokoh masyarakat dan perwakilan tenaga kesehatan menerima vaksinasi COVID-19 dosis kedua. Mereka adalah Kapolres Singkawang, Dandim 1202, Dan Brigif 19 Kahmuliwira, Dan Rindam XII Tanjungpura, Kepala Kejaksaan Negeri, Sekda, Ketua MABT, Ketua PFKPM, perwakilan IDL perwakilan PPNI, Direktur RSUD Abdul Aziz dan Kepala Dinas Kesehatan dan KB Singkawang. (*)



Komisi I DPRD Kalbar Monitoring Penanganan COVID-19 di Singkawang

Komisi I DPRD Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) melakukan monitoring terkait penanganan dan penanggulangan COVID-19 Kota Singkawang di Resto Kampung Batu, Rabu (17/2/2021).

Kegiatan turut dihadiri Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Wakil Ketua DPRD Provinsi Kalbar SY. Amin Muhammad, Ketua Komisi I DPRD Provinsi Kalbar Angeline Fremalco, Forkopiinda dan Kepala OPD terkait.

Ketua Komisi I DPRD Provinsi Kalbar Angeline Fremalco, mengatakan Kota Singkawang dipilih menjadi tempat monitoring penanganan COVID-19, mengingat Singkawang sebagai kota wisata yang ramai dikunjungi warga dari luar.

"Singkawang ini sebagai kota tujuan wisata, yang tentu saja banyak orang berkunjung ke Singkawang. Oleh karena itu kami memilih disini untuk mengetahui sejauh mana penanganan COVID-19 di Singkawang," kata Angeline.

Menurutnya, penanganan COVID-19 di Kota Singkawang seperti buah simalakama. Dimana pemerintah harus memperhatikan dampak dari sektor ekonomi dan juga pariwisata, disisi lain pemerintah harus gencar mengkampanyekan protokol kesehatan.

"Di Singkawang sektor ekonomi dan pariwisata tetap berjalan. Hal ini membutuhkan penanganan dan penanggulangan COVID-19 yang ekstra," ujarnya.

Angeline mengatakan hingga saat ini masih banyak masyarakat yang meremehkan dan mengabaikan protokol kesehatan. Bahkan menimbulkan berita bohong terkait penerapan protokol kesehatan dan dampak pandemi. Ia berharap Pemerintah Kota Singkawang semakin gencar memberikan



sosialisasi dan kampanye kesehatan baik penanganan COVID-19 maupun pemberian vaksinasi yang sedang dilaksanakan.

"Disini peran penting pemerintah untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Agar masyarakat tidak menjadi bingung, ketakutan, dan penolakan untuk menerima vaksinasi. Saya yakin Pemkot dan jajaran Satgas tetap semangat dalam penanganan COVID-19. Kami hadir disini memberikan support," katanya.

Wakil Ketua DPRD provinsi Kalbar, Amin Muhammad mengatakan anggaran penanganan dan penanggulangan COVID-19 Kalimantan Barat sebesar Rp700 miliar. Ia berharap pelaksanaan vaksinasi di Singkawang berjalan dengan baik agar pandemi segera berakhir.

Mengingat bandar udara Singkawang tengah dikerjakan, nantinya akan semakin banyak wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung. Ia berpesan agar Pemkot Singkawang bekerja ekstra, baik dalam mensosialisasikan protokol kesehatan dan pelaksanaan vaksinasi di Singkawang.

"Perlu kinerja ekstra untuk tangani COVID-19 di kota wisata. Saya beserta

jajaran berharap vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan dapat mengakhiri pandemi ini," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Kepala Dinas Kesehatan dan KB, dr.Barita menyampaikan paparan terkait penanganan COVID-19 di Kota Singkawang. Ia mengatakan pertanggal 14 Februari 2021 kota Singkawang masuk dalam kategori zona resiko sedang (oranye).

Dari penanganan COVID-19, Singkawang mencatatkan 5.468 kasus yang terlacak, melakukan rapid test sebanyak 31.981 dengan hasil 1.434 menunjukkan hasil reaktif dan 30.547 menunjukkan hasil non reaktif.

"Kita juga telah melaksanakan 2.038 sample swab di Kota Singkawang. Kita juga telah menunjuk lokasi karantina terpusat bersama BPBD kota Singkawang," katanya.

Terkait pelaksanaan vaksinasi, pihaknya, kata Barita telah menunjuk 13 fasilitas kesehatan, menunjuk dan melatih 56 vakinator, serta simulasi untuk pelaksanaan vaksinasi Sinovac. "Pencanangan (Kick off) juga sudah dilakukan pada tanggal 1 Februari 2021 lalu," ujarnya.

Kemudian, persentase cakupan vaksinasi tenaga kesehatan kota Singkawang per 16 Februari 2021 adalah 84,88 persen. "Jumlah sasaran vaksinasi berjumlah 25.020 jiwa," katanya.

Sementara, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyampaikan apresiasi terhadap kunjungan Komisi I DPRD provinsi Kalimantan Barat. Ia mengatakan kunjungan ini menambah semangat bekerja dalam penanganan dan penanggulangan COVID-19 di kota Singkawang.

"Saya berterimakasih atas kunjungan Komisi I DPRD provinsi Kalimantan Barat. Tentunya, kunjungan ini menambah semangat Pemerintah kota Singkawang untuk bekerja dalam penanganan dan penanggulangan COVID-19 di kota Singkawang," ujarnya. (*)

Mejelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Singkawang, Kalimantan Barat mengajak umat Islam di Singkawang untuk menyukseskan vaksinasi COVID-19 karena sudah dinyatakan suci dan halal oleh MUI.

"MUI Kota Singkawang mengimbau kepada umat Islam Kota Singkawang untuk tidak ragu lagi untuk divaksinasi" ungkap Ketua MUI Kota Singkawang, H. Mukhlis, Kamis (18/2/2021).

Ia mengatakan bahwa, suci dan halalnya produk vaksin COVID-19 tersebut sudah tertuang dalam Fatwa MUI Nomor 2 tahun 2021 tentang produk vaksin COVID-19 dari Sinovac Life Science co. LTD China dan PT Bio Farma.

Mukhlis menyampaikan, program vaksinasi COVID-19 merupakan usaha atau ikhtiar pemerintah supaya masyarakat menjadi imun. Jika semakin banyak masyarakat yang sudah imun maka



MUI Singkawang Ajak Umat Muslim Sukseskan Vaksinasi COVID-19

yang sudah imun maka pandemi COVID-19 Indonesia termasuk di Kota Singkawang akan berakhir. Untuk itu MUI Singkawang mengimbau agar masyarakat ikut program vaksinasi ini.

"Mari kita sukseskan vaksinasi COVID-19 supaya kita cepat kembali normal menjalani aktivitas," ajaknya.

Selain itu, MUI Singkawang menyampaikan, sebagai umat Islam selain ikhtiar mengikuti vaksinasi jangan bosan-bosannya berdoa kepada Allah SWT supaya segera mengangkat COVID-19 ini dari dunia ini.

"Oleh sebab itu, MUI Kota Singkawang mengajak masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan dengan membiasakan 5 M, Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas," imbau dia. (*)

Penyintas COVID-19, Wali Kota Singkawang Tetap Divaksinasi



Tjhai Chui Mie.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan HK.02.02/I/368/2021, memperbolehkan Ibu menyusui dan penyintas COVID-19 mendapat vaksinasi. Selain itu, vaksinasi dapat diberikan pada kelompok usia 60 tahun ke-atas, komorbid, dan sasaran yang ditunda.

Ia meminta masyarakat kota Singkawang untuk siap divaksin supaya cepat kembali menjadi zona hijau. Ia juga mengapresiasi upaya dan kerjasama masyarakat yang telah bersama-sama mematuhi protokol kesehatan.

"Tetap jaga protokol kesehatan dan terapkan 5M. Jangan takut divaksin. Kita ingin seluruh masyarakat terjaga kesehatannya dan terhindar dari paparan COVID-19," ujarnya.

Ia mengungkapkan bahwa vaksin COVID-19 yang disuntikkan kepada para pejabat pemerintah sama dengan vaksin yang akan disuntikkan kepada warga.

"Tidak ada perbedaan jenis vaksin yang disuntikkan. Semua sama saja. Bahkan yang diterima oleh Presiden Joko Widodo juga vaksin Sinovac," katanya. (*)

Vaksinasi COVID-19 dosis kedua dilaksanakan di kantor Wali Kota Singkawang, Senin (15/2/2021). Seperti halnya pada vaksinasi dosis pertama, ada empat tahapan pada pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dosis kedua.

Tahap pertama, cek suhu tubuh dan registrasi. Tahap kedua, mengukur tekanan darah dan skrining. Tahap ketiga, vaksinasi Sinovac secara intravascular sebanyak 0,5 ml. Tahap keempat, observasi dan menunggu 30 menit untuk melihat kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

Tercatat 18 penerima vaksin dosis kedua. 6 dari 18 penerima vaksin

mendapat vaksinasi untuk pertama kalinya.

Mereka adalah Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Wakil Wali Kota Singkawang Irwan, Ketua DPRD Singkawang Sujianto, Ketua Pengadilan Negeri Singkawang Hasanuddin, Ketua Dewan Adat Dayak Stefanus, dan Ketua TP PKK Singkawang Juli Wahyuni.

"Setelah dikeluarkan surat edaran baru, penyintas COVID-19 setelah 3 bulan dinyatakan sembuh, boleh divaksin. Saya dan keluarga terkonfirmasi 4 September 2020 lalu. Jadi, sudah terhitung 5 bulan. Karena itu saya baru bisa divaksin hari ini," kata

PKK Singkawang Siap Jadi Garda Terdepan Vaksinasi Covid-19

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Singkawang Juli Wahyuni mengungkapkan, pihaknya siap mensukseskan dan menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kota Singkawang.

Juli mengatakan bahwa ke depan tugas TP.PKK akan semakin banyak karena sebagai mitra pemerintah dituntut untuk dapat melaksanakan tugas yang menyangkut kemasyarakatan yang berfokus pada peningkatan kesehatan keluarga untuk mewujudkan SDM unggul mendukung terwujudnya Singkawang Hebat.

"Pembangunan SDM unggul dimulai dari keluarga sebagai pondasi utama kehidupan para generasi bangsa, dari situlah akan terbentuk lingkungan social yang baik dan pada akhirnya dapat membentuk karakter bangsa," kata Juli, Kamis (4/2/2021).

Di masa pandemi sesuai dengan instruksi presiden bahwa PKK harus menjadi garda terdepan dan ikut terlibat secara massif dalam kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19.

"PKK akan konsisten terlibat aktif melalui sosialisasi atau penyuluhan-penyuluhan

pada masyarakat akan penerapan protokol kesehatan dengan 5M sekaligus kita akan mensosialisasikan vaksinasi pada masyarakat," ujarnya.

Ia mengatakan penyebaran isu hoax tentang vaksin Covid-19 tersebar dimana-mana. Menurutnya, sudah menjadi tugas kita bersama untuk dapat meluruskan informasi yang benar dan akurat pada semua lapisan masyarakat.

Ditanya strategi terkait Vaksin Covid-19, Juli mengungkapkan bahwa salah satu cara yang paling mudah dan ampuh adalah dengan memberikan pemahaman kepada ibu-ibu rumah tangga.

"Dengan sasaran utama ibu-ibu, saya sangat yakin bahwa apabila ibunya sudah paham maka keluarga yang lainnya akan lebih mudah untuk diberikan pemahaman," harap Juli.



Ia berharap ketua TP. PKK Kecamatan dapat meningkatkan peranan dan pembinaannya secara berjenjang kepada TP.PKK tingkat Kelurahan dan PKK Kelurahan sebagai ujung tombak dapat melakukan pembinaan secara berkesinambungan kepada para kader PKK.

Diharapkan seluruh ketua TP.PKK semua tingkatan dapat mengikuti perkembangan informasi, sehingga dapat menjadi anggota penggerak TP.PKK yang handal, bekerja dengan ikhlas.

"Dan menjadi pendamping suami yang baik, karena dibalik kesuksesan suami terdapat pendamping yang bisa mendorong suami berprestasi, penyejuk dalam keluarga," kata Juli. (*)

